



TAHUN 2025

PROFIL

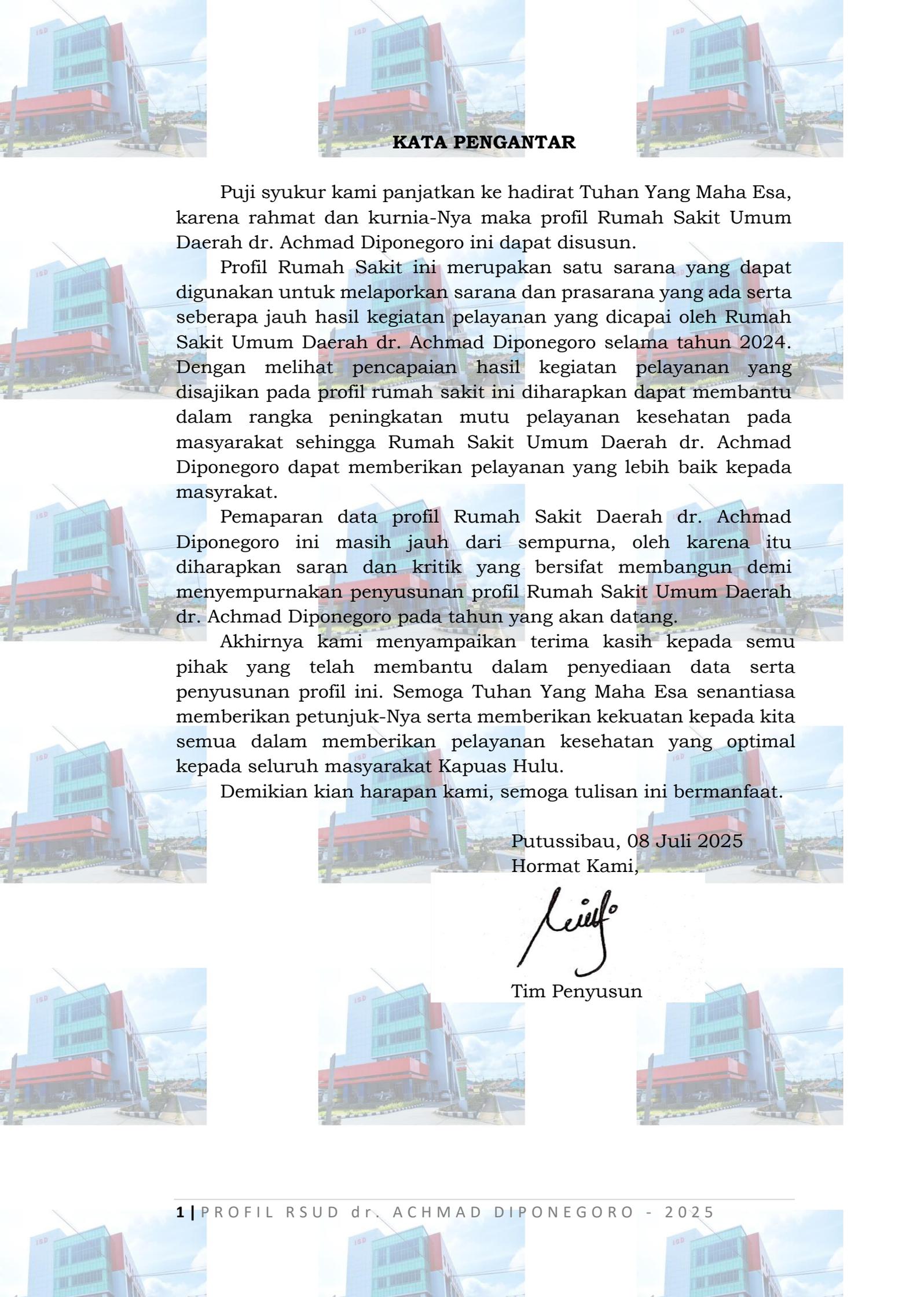
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

RSUD

**dr. ACHMAD
DIPONEGORO**

**PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU
DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

**UPTD RSUD dr. ACHMAD
DIPONEGORO**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kurnia-Nya maka profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro ini dapat disusun.

Profil Rumah Sakit ini merupakan satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan sarana dan prasarana yang ada serta seberapa jauh hasil kegiatan pelayanan yang dicapai oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro selama tahun 2024. Dengan melihat pencapaian hasil kegiatan pelayanan yang disajikan pada profil rumah sakit ini diharapkan dapat membantu dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat sehingga Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Pemaparan data profil Rumah Sakit Daerah dr. Achmad Diponegoro ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro pada tahun yang akan datang.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data serta penyusunan profil ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada seluruh masyarakat Kapuas Hulu.

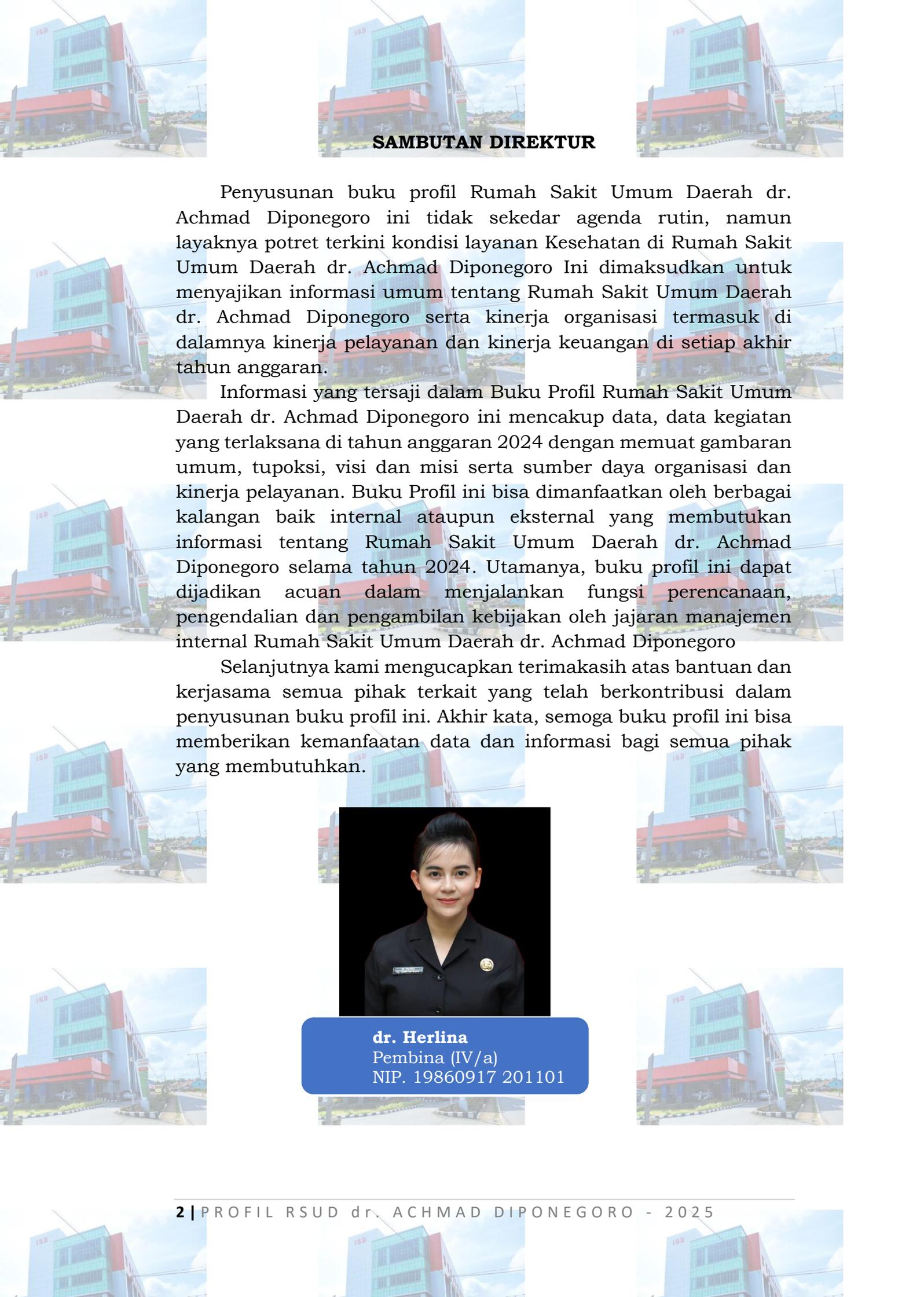
Demikian kian harapan kami, semoga tulisan ini bermanfaat.

Putussibau, 08 Juli 2025

Hormat Kami,



Tim Penyusun

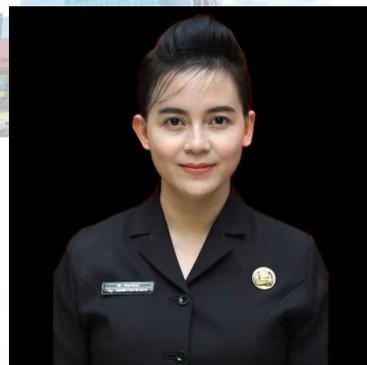


SAMBUTAN DIREKTUR

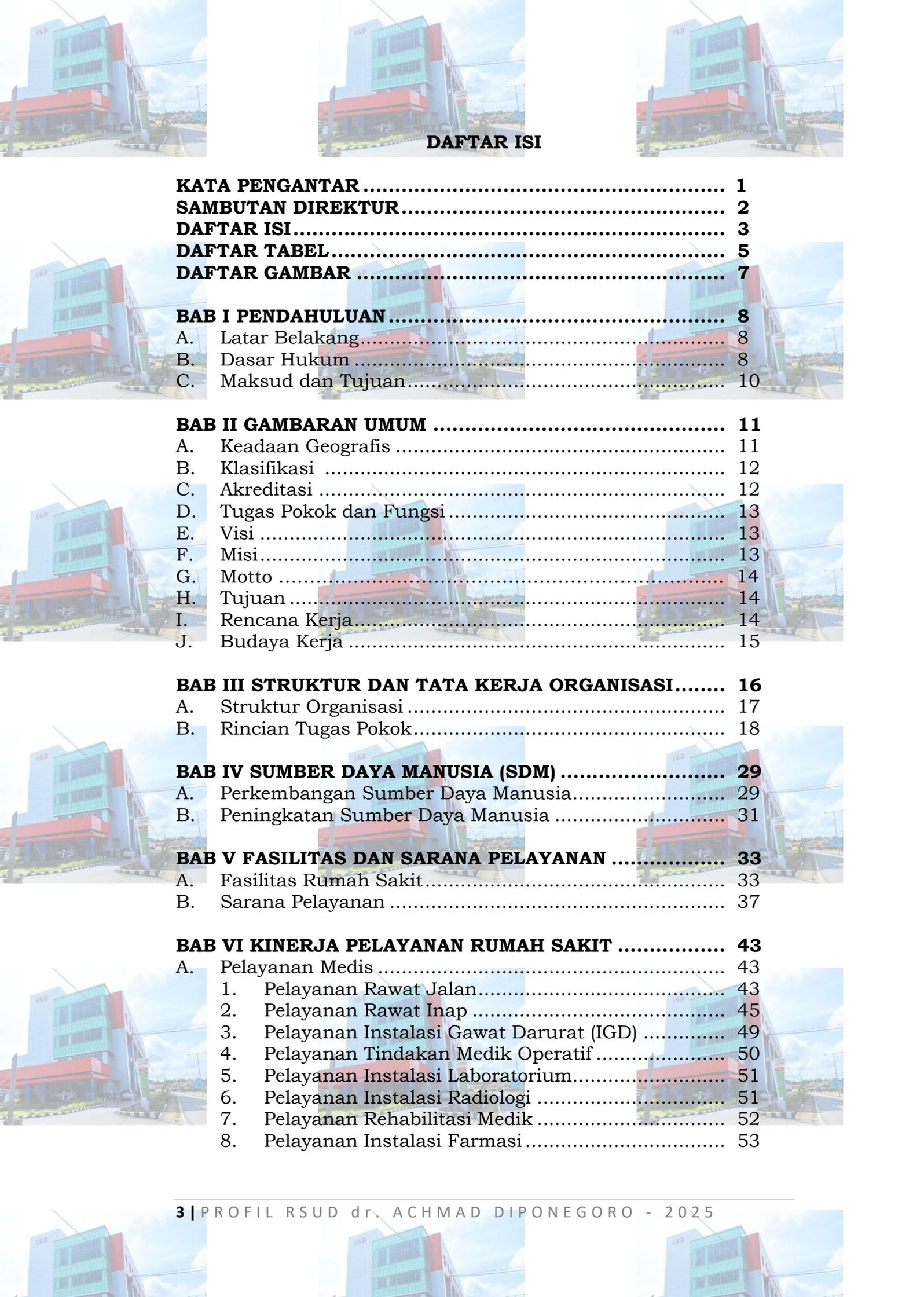
Penyusunan buku profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro ini tidak sekedar agenda rutin, namun layaknya potret terkini kondisi layanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Ini dimaksudkan untuk menyajikan informasi umum tentang Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro serta kinerja organisasi termasuk di dalamnya kinerja pelayanan dan kinerja keuangan di setiap akhir tahun anggaran.

Informasi yang tersaji dalam Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro ini mencakup data, data kegiatan yang terlaksana di tahun anggaran 2024 dengan memuat gambaran umum, tupoksi, visi dan misi serta sumber daya organisasi dan kinerja pelayanan. Buku Profil ini bisa dimanfaatkan oleh berbagai kalangan baik internal ataupun eksternal yang membutuhkan informasi tentang Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro selama tahun 2024. Utamanya, buku profil ini dapat dijadikan acuan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan kebijakan oleh jajaran manajemen internal Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kerjasama semua pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku profil ini. Akhir kata, semoga buku profil ini bisa memberikan kemanfaatan data dan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.



dr. Herlina
Pembina (IV/a)
NIP. 19860917 201101



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
SAMBUTAN DIREKTUR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Hukum	8
C. Maksud dan Tujuan	10
BAB II GAMBARAN UMUM	11
A. Keadaan Geografis	11
B. Klasifikasi	12
C. Akreditasi	12
D. Tugas Pokok dan Fungsi	13
E. Visi	13
F. Misi	13
G. Motto	14
H. Tujuan	14
I. Rencana Kerja	14
J. Budaya Kerja	15
BAB III STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI	16
A. Struktur Organisasi	17
B. Rincian Tugas Pokok	18
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	29
A. Perkembangan Sumber Daya Manusia	29
B. Peningkatan Sumber Daya Manusia	31
BAB V FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN	33
A. Fasilitas Rumah Sakit	33
B. Sarana Pelayanan	37
BAB VI KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT	43
A. Pelayanan Medis	43
1. Pelayanan Rawat Jalan	43
2. Pelayanan Rawat Inap	45
3. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	49
4. Pelayanan Tindakan Medik Operatif	50
5. Pelayanan Instalasi Laboratorium	51
6. Pelayanan Instalasi Radiologi	51
7. Pelayanan Rehabilitasi Medik	52
8. Pelayanan Instalasi Farmasi	53



9.	Pelayanan Transfusi Darah	53
10.	Pelayanan Kesehatan.....	54
B.	Pelayanan Non Medis	55
1.	Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah....	55
2.	Pelayanan Pengolahan Limbah	56
3.	Pelayanan Laundry Medis.....	57



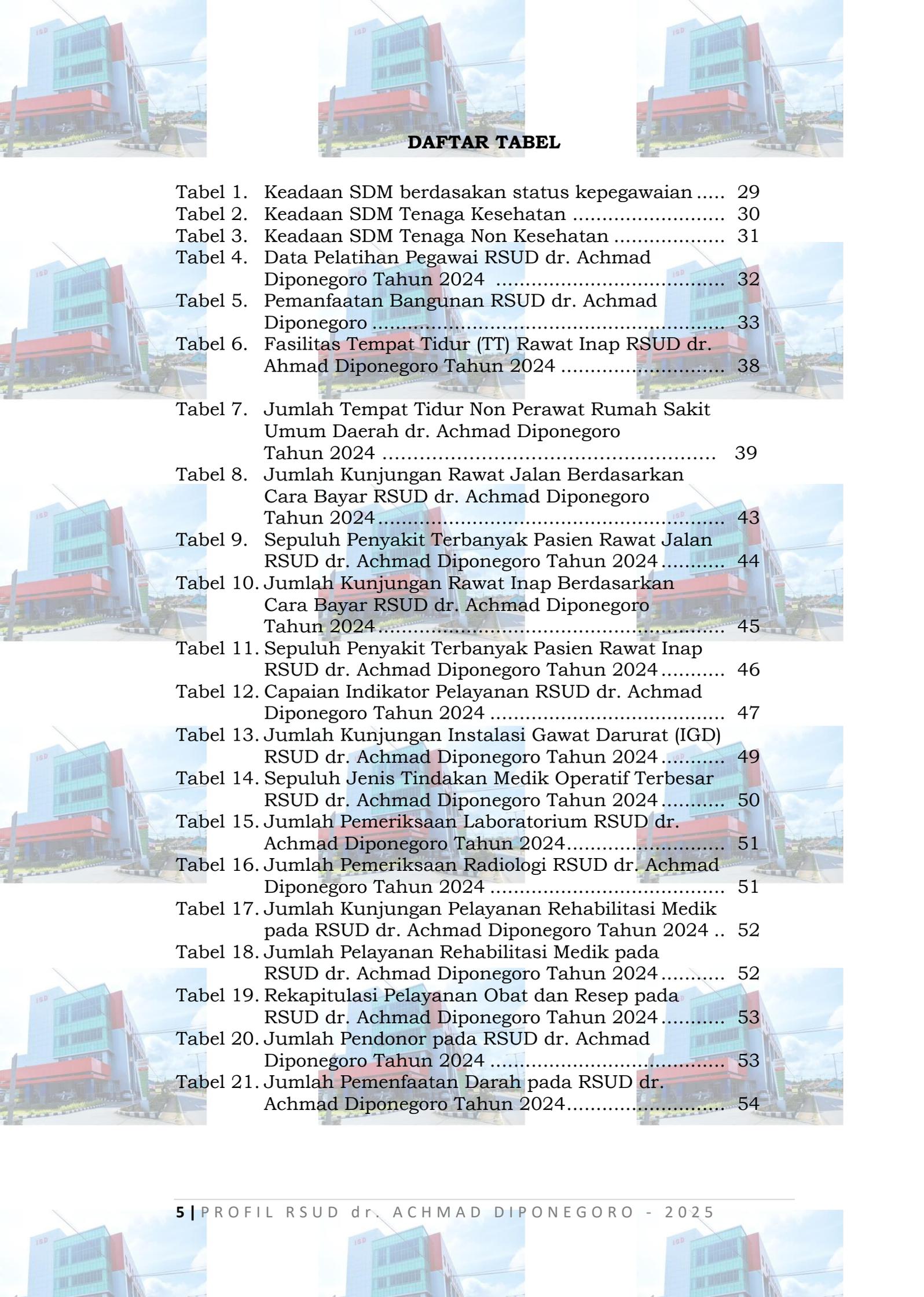
BAB VII	ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA.....	58
A.	Pendapatan	58
B.	Anggaran dan Belanja.....	58

BAB VIII	INDIKATOR MUTU	59
A.	Laporan Indikator Mutu	59
1.	Indikator Nasional Mutu.....	60
2.	Indikator Prioritas Rumah Sakit	61
3.	Indikator Prioritas Unit.....	62



BAB IX	PENUTUP.....	66
---------------	---------------------	-----------





DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan SDM berdasarkan status kepegawaian	29
Tabel 2.	Keadaan SDM Tenaga Kesehatan	30
Tabel 3.	Keadaan SDM Tenaga Non Kesehatan	31
Tabel 4.	Data Pelatihan Pegawai RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	32
Tabel 5.	Pemanfaatan Bangunan RSUD dr. Achmad Diponegoro	33
Tabel 6.	Fasilitas Tempat Tidur (TT) Rawat Inap RSUD dr. Ahmad Diponegoro Tahun 2024	38
Tabel 7.	Jumlah Tempat Tidur Non Perawat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	39
Tabel 8.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	43
Tabel 9.	Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	44
Tabel 10.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	45
Tabel 11.	Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	46
Tabel 12.	Capaian Indikator Pelayanan RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	47
Tabel 13.	Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	49
Tabel 14.	Sepuluh Jenis Tindakan Medik Operatif Terbesar RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	50
Tabel 15.	Jumlah Pemeriksaan Laboratorium RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	51
Tabel 16.	Jumlah Pemeriksaan Radiologi RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	51
Tabel 17.	Jumlah Kunjungan Pelayanan Rehabilitasi Medik pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 ..	52
Tabel 18.	Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	52
Tabel 19.	Rekapitulasi Pelayanan Obat dan Resep pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	53
Tabel 20.	Jumlah Pendoron pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	53
Tabel 21.	Jumlah Pemanfaatan Darah pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024	54



Tabel 22. Jumlah Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Jalan RSUD dr. Achmad Diponegoro 54

Tabel 23. Rekapitulasi Penggunaan Ambulance dan Mobil Jenazah pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 55

Tabel 24. Rekapitulasi Pelayanan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 56

Tabel 25. Rekapitulasi Pelayanan Laundry Medis pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 57

Tabel 26. Pendapatan RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 58

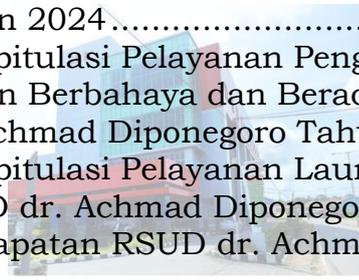
Tabel 27. Realisasi Belanja RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 58

Tabel 28. Pencapaian Survei Index Kepuasan Masyarakat (IKM) RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 59

Tabel 29. Pencapaian Indikator Nasional Mutu pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 59

Tabel 30. Pencapaian Indikator Prioritas Rumah Sakit pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 61

Tabel 31. Pencapaian Indikator Prioritas Unit pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 62





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak RSUD dr. Achmad Diponegoro..... 11

Gambar 2. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit RSUD dr. Achmad Diponegoro..... 12

Gambar 3. Struktur Organisasi RSUD dr. Achmad Diponegoro 17

Gambar 4. Grafik SDM Berdasarkan Status Kepegawaian... 30

Gambar 5. Grafik Presentase Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Cara Bayar 43

Gambar 6. Grafik Presentase Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan..... 44

Gambar 7. Grafik Presentase Jumlah Kunjungan Rawat Inap berdasarkan Cara Bayar 45

Gambar 8. Grafik Presentase Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap 46

Gambar 9. Grafik Barber Johnson RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024..... 47

Gambar 10. Grafik Presentase Kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Tahun 2024..... 50

Gambar 11. Grafik Rekapitulasi Penggunaan Ambulance dan Mobil Jenazah pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024..... 56

Gambar 12. Grafik Presentase Pengolahan Limbah B3 Tahun 2024 57





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Achmad Diponegoro adalah Rumah Sakit Tipe C yang ada dikabupaten Kapuas Hulu, dan Selalu berupaya memperbaiki mutu pelayanan yang seiring dengan perubahan paradig dalam masyarakat (sosial ekonomi, tingkat peningkatan perkembangan IPTEK) sehingga dapat meningkatkan harapan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sejalan dengan fungsinya.

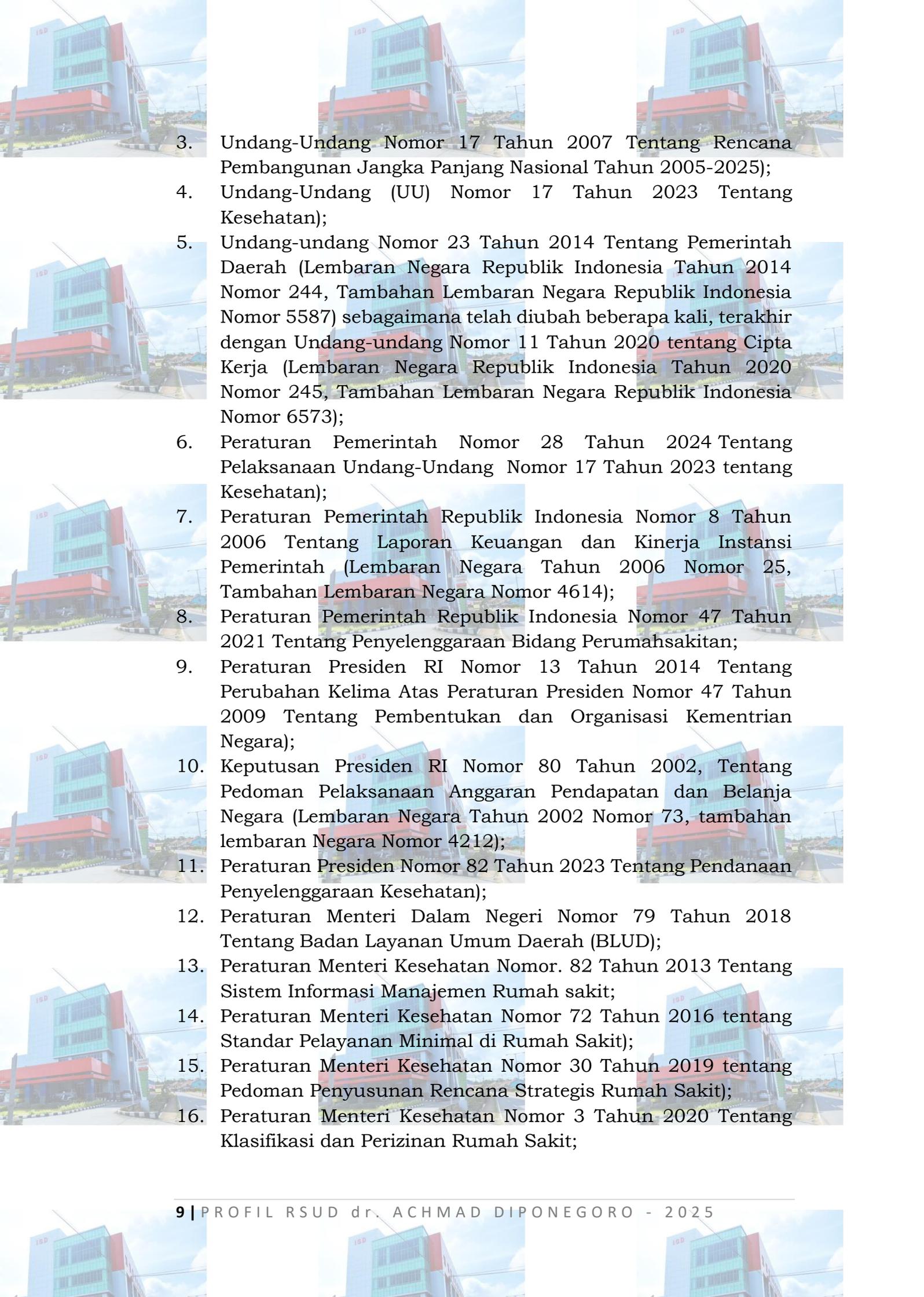
Rumah Sakit (RS) Pemerintah, Rumah Sakit rujukan serta Rumah Sakit peneliti kesehatan. Semakin bertambahnya populasi penduduk terutama di Kapuas Hulu, maka semakin bertambah pasien dengan berbagai jenis penyakit yang masuk ke Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro. Tentunya dalam mengatasi persoalan penyakit ini, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro perlu mengambil tindakan guna menghadapi serta mengantisipasi timbulnya penyakit yang terjadi di masyarakat.

Rumah Sakit merupakan Lembaga pemerintah yang menjalankan fungsi kesehatan yakni memberikan sarana dasar, upaya kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang, dimana dalam penyelenggaraan harus memperhatikan fungsi sosial.

Sebagai fungsi sosial dibidang kesehatan, Rumah sakit umum Daerah dr. Achmad Diponegoro merupakan pelayanan publik yang senantiasa melakukan pemasaran atas peran, fungsi dan manajemen Rumah Sakit. Oleh karena itu terus berbenah diri untuk mengembangkan kualitas Manajemen Rumah Sakit, melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit secara professional dan proporsional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan Pengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaga Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaga Negara Nomor 4421);

- 
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025);
 4. Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan);
 5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan);
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang PerumahaSakit);
 9. Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara);
 10. Keputusan Presiden RI Nomor 80 Tahun 2002, Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 73, tambahan lembaran Negara Nomor 4212);
 11. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 Tentang Pendanaan Penyelenggaraan Kesehatan);
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
 13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit);
 14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit);
 15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit);
 16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit);



17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis);
18. Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Achmad Diponegoro);



C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dibuat dengan maksud untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2024.



2. Tujuan

- a. Mengetahui kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro.
- b. Sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan biaya, tenaga, sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro
- c. Sebagai bahan evaluasi mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro





BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro adalah rumah sakit umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro terletak di tengah ibu kota Kabupaten Kapuas Hulu menempati areal tanah dengan status kepemilikan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu seluas 23.923 m² beralamat di Jalan Kom Yos Sudarso no. 42 Kelurahan Putussibau Kota, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : jalan kota - Jalan Ngurah Rai
- Sebelah Timur : jalan kota - Jalan Ngurah Rai
- Sebelah Selatan : jalan kota - Pemukiman penduduk
- Sebelah Barat : jalan kota - Jalan Jendral Ahmad Yani



Sumber :
<https://earth.google.com/web/@0.86963686,112.92495349,36.0643847a,716.26690219d,35y,0h,0t,0r/data=!OgMKATA>

Gambar 1. Letak Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro terdiri dari 31 Unit Bangunan yang dipergunakan untuk ruangan unit perawatan dan lainnya dipergunakan untuk unit rawat jalan, Pelayanan Gawat Darurat, Penunjang Medik dan penunjang-penunjang lainnya serta pelayanan administrasi dengan luas keseluruhan bangunan sampai dengan tahun 2024 adalah 19.490 m².

B. Klasifikasi

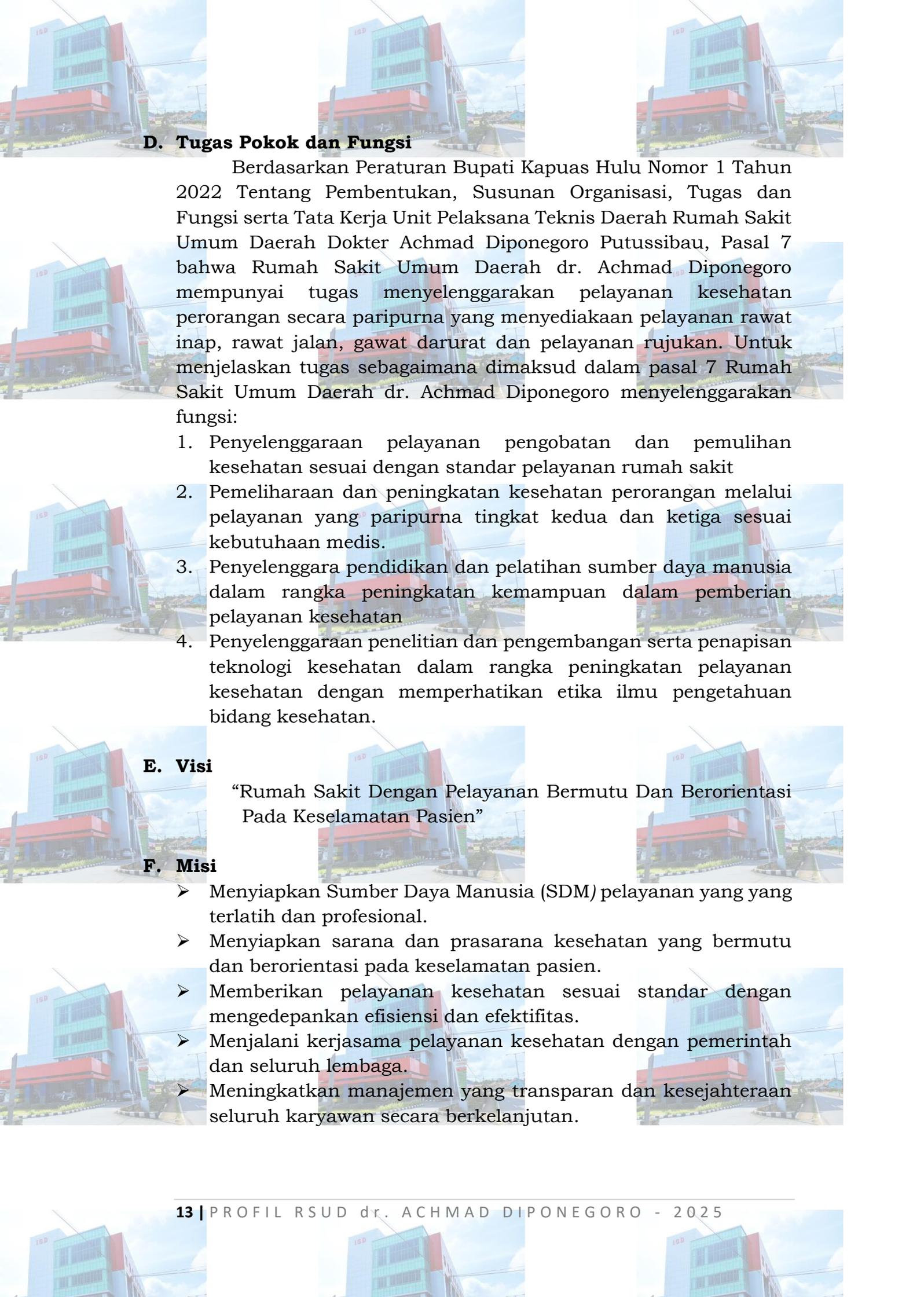
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Klasifikasi C.

C. Akreditasi

Pada tanggal 29 Desember 2023 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dinyatakan lulus dengan tingkat kelulusan Paripurna. Oleh Lembaga Akreditasi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit.



Gambar 2. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro



D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Achmad Diponegoro Putussibau, Pasal 7 bahwa Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan pelayanan rujukan. Untuk menjelaskan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro menyelenggarakan fungsi:

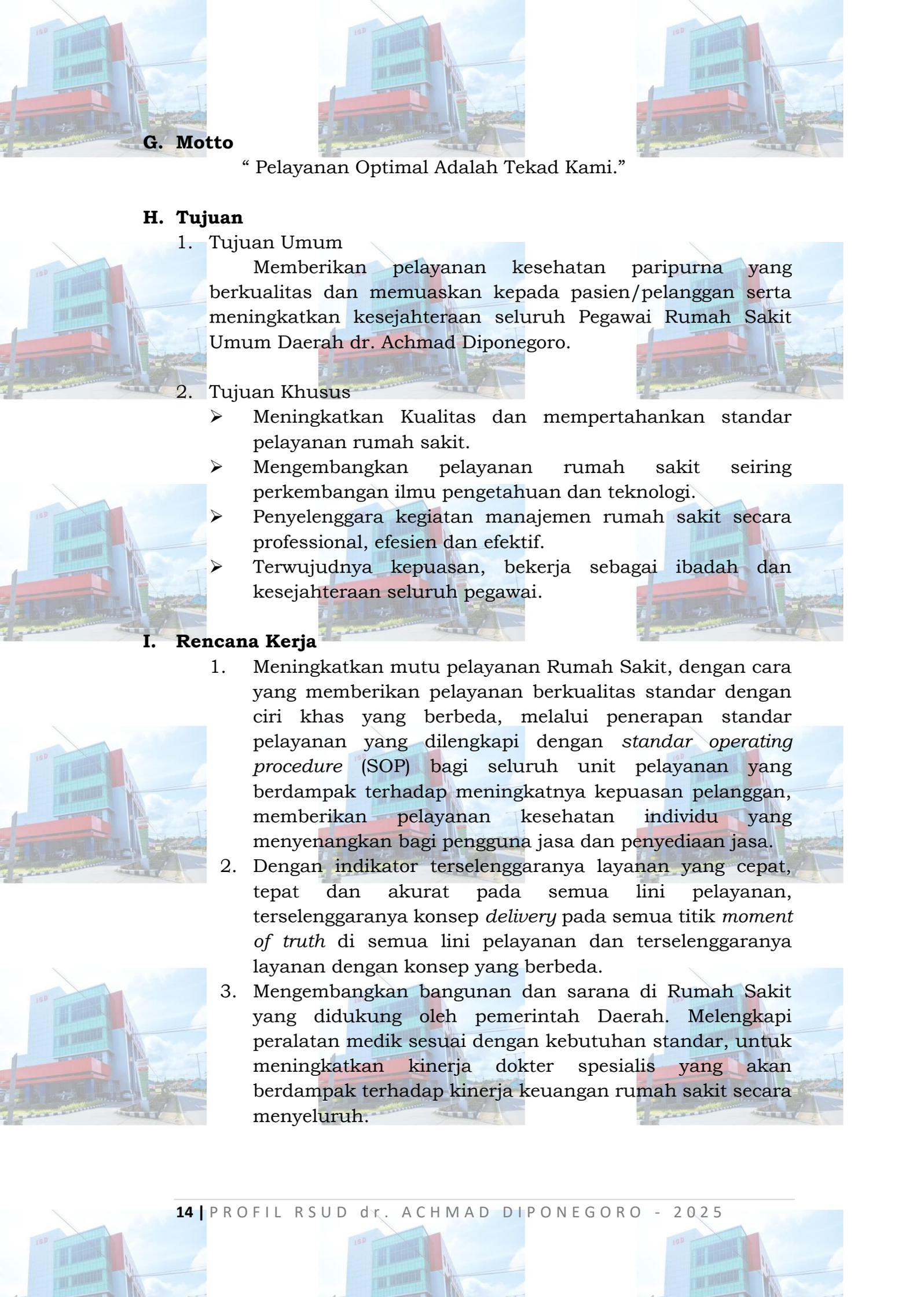
1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

E. Visi

“Rumah Sakit Dengan Pelayanan Bermutu Dan Berorientasi Pada Keselamatan Pasien”

F. Misi

- Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) pelayanan yang yang terlatih dan profesional.
- Menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien.
- Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas.
- Menjalani kerjasama pelayanan kesehatan dengan pemerintah dan seluruh lembaga.
- Meningkatkan manajemen yang transparan dan kesejahteraan seluruh karyawan secara berkelanjutan.



G. Motto

“ Pelayanan Optimal Adalah Tekad Kami.”

H. Tujuan

1. Tujuan Umum

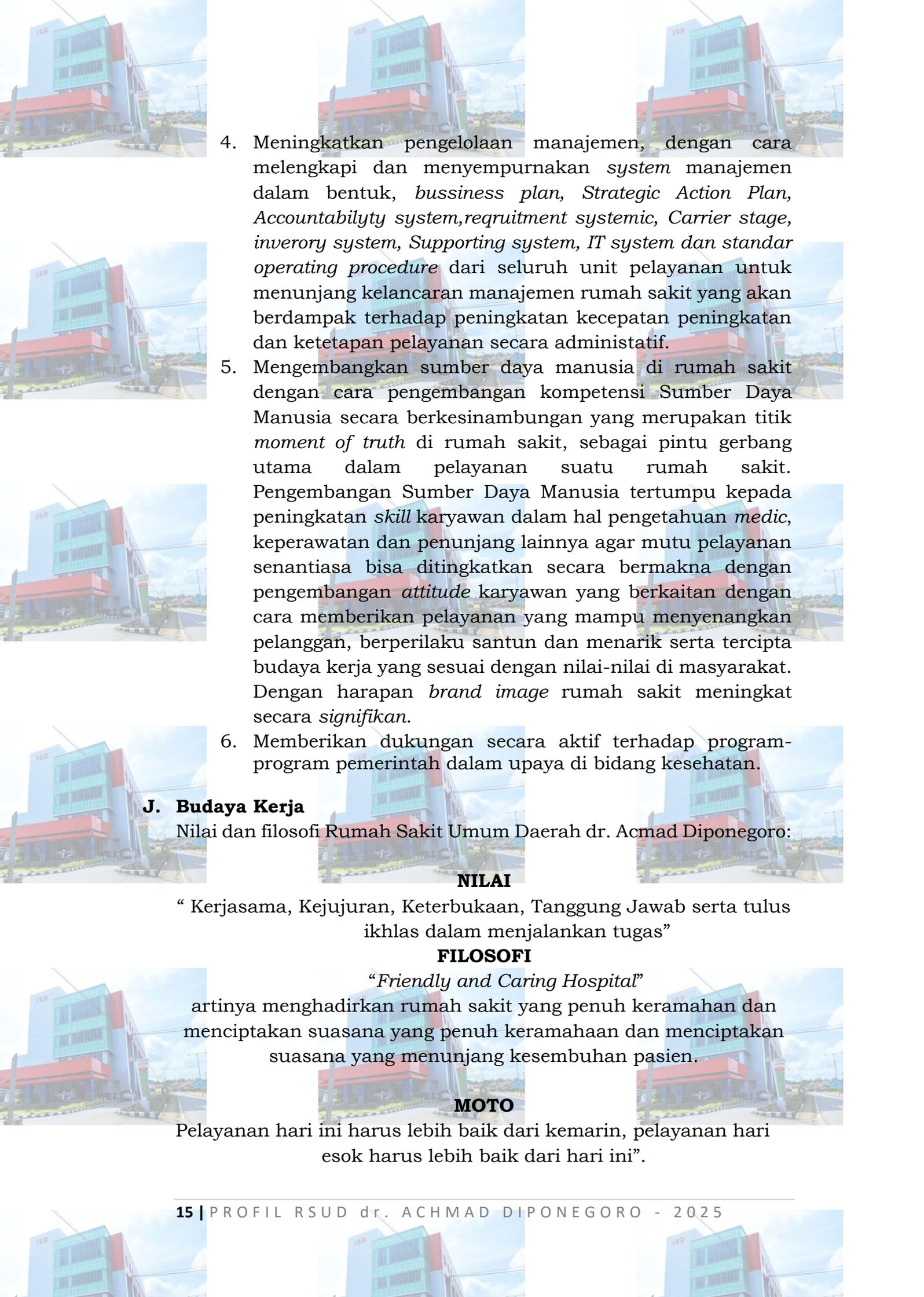
Memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang berkualitas dan memuaskan kepada pasien/pelanggan serta meningkatkan kesejahteraan seluruh Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro.

2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan Kualitas dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
- Mengembangkan pelayanan rumah sakit seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Penyelenggara kegiatan manajemen rumah sakit secara professional, efisien dan efektif.
- Terwujudnya kepuasan, bekerja sebagai ibadah dan kesejahteraan seluruh pegawai.

I. Rencana Kerja

1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, dengan cara yang memberikan pelayanan berkualitas standar dengan ciri khas yang berbeda, melalui penerapan standar pelayanan yang dilengkapi dengan *standar operating procedure* (SOP) bagi seluruh unit pelayanan yang berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan, memberikan pelayanan kesehatan individu yang menyenangkan bagi pengguna jasa dan penyediaan jasa.
2. Dengan indikator terselenggaranya layanan yang cepat, tepat dan akurat pada semua lini pelayanan, terselenggaranya konsep *delivery* pada semua titik *moment of truth* di semua lini pelayanan dan terselenggaranya layanan dengan konsep yang berbeda.
3. Mengembangkan bangunan dan sarana di Rumah Sakit yang didukung oleh pemerintah Daerah. Melengkapi peralatan medik sesuai dengan kebutuhan standar, untuk meningkatkan kinerja dokter spesialis yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan rumah sakit secara menyeluruh.

- 
4. Meningkatkan pengelolaan manajemen, dengan cara melengkapi dan menyempurnakan *system* manajemen dalam bentuk, *bussiness plan*, *Strategic Action Plan*, *Accountability system*, *requitment systemic*, *Carrier stage*, *inverory system*, *Supporting system*, *IT system* dan *standar operating procedure* dari seluruh unit pelayanan untuk menunjang kelancaran manajemen rumah sakit yang akan berdampak terhadap peningkatan kecepatan peningkatan dan ketetapan pelayanan secara administratif.
 5. Mengembangkan sumber daya manusia di rumah sakit dengan cara pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan yang merupakan *titik moment of truth* di rumah sakit, sebagai pintu gerbang utama dalam pelayanan suatu rumah sakit. Pengembangan Sumber Daya Manusia tertumpu kepada peningkatan *skill* karyawan dalam hal pengetahuan *medic*, keperawatan dan penunjang lainnya agar mutu pelayanan senantiasa bisa ditingkatkan secara bermakna dengan pengembangan *attitude* karyawan yang berkaitan dengan cara memberikan pelayanan yang mampu menyenangkan pelanggan, berperilaku santun dan menarik serta tercipta budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat. Dengan harapan *brand image* rumah sakit meningkat secara *signifikan*.
 6. Memberikan dukungan secara aktif terhadap program-program pemerintah dalam upaya di bidang kesehatan.

J. Budaya Kerja

Nilai dan filosofi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro:

NILAI

“ Kerjasama, Kejujuran, Keterbukaan, Tanggung Jawab serta tulus ikhlas dalam menjalankan tugas”

FILOSOFI

“*Friendly and Caring Hospital*”

artinya menghadirkan rumah sakit yang penuh keramahan dan menciptakan suasana yang penuh keramahan dan menciptakan suasana yang menunjang kesembuhan pasien.

MOTO

Pelayanan hari ini harus lebih baik dari kemarin, pelayanan hari esok harus lebih baik dari hari ini”.



BAB III

STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Struktur dan Tata Kerja Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro diatur dalam Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Achmad Diponegoro Putussibau.

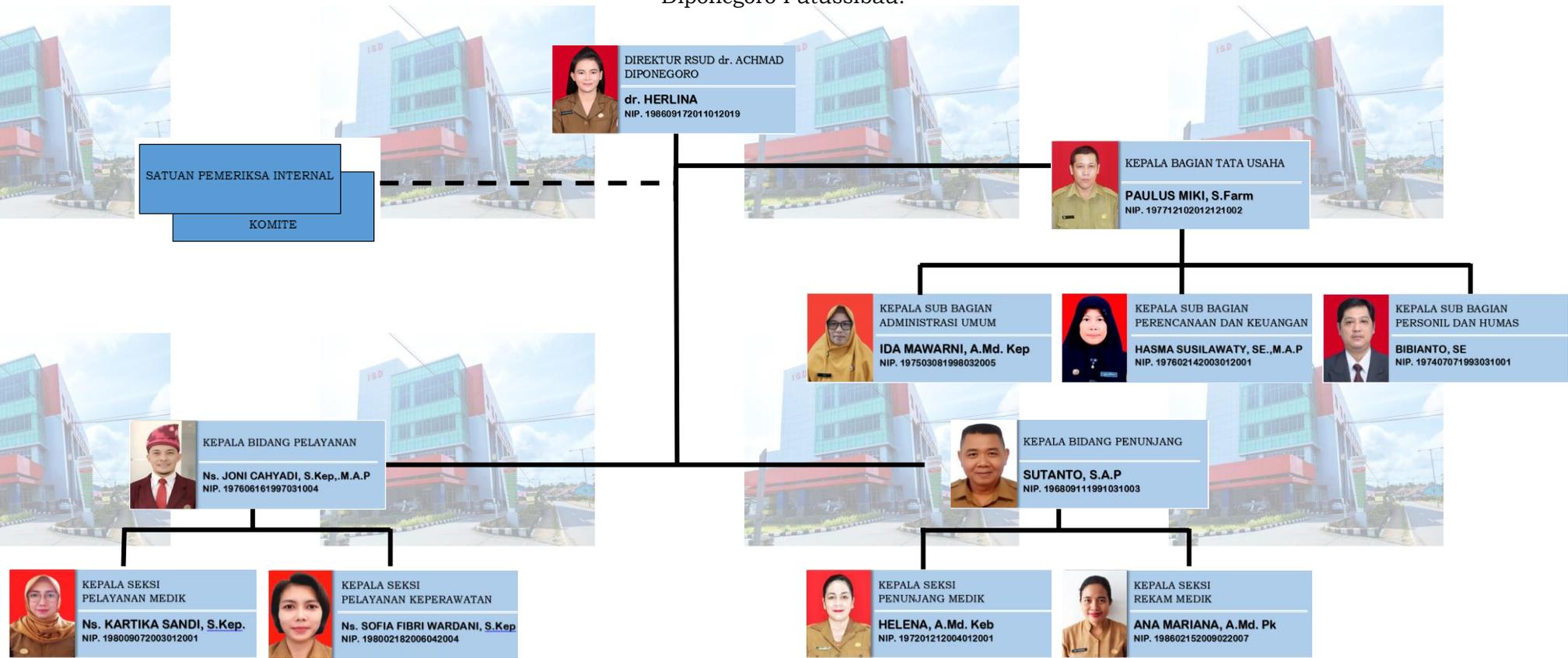
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro merupakan organisasi bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara professional yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro terdiri dari :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Sub Bagian Administrasi dan Umum
 - b. Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat
 - c. Sub Perencanaan dan Keuangan
3. Bidang Pelayanan
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan
4. Bidang Penunjang
 - a. Seksi Penunjang Medik
 - b. Seksi Rekam Medik
5. Unit-Unit Non Struktural
 - a. Dewan Pengawas
 - b. Satuan Pengawas Internal
 - c. Komite
 - d. Instalasi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

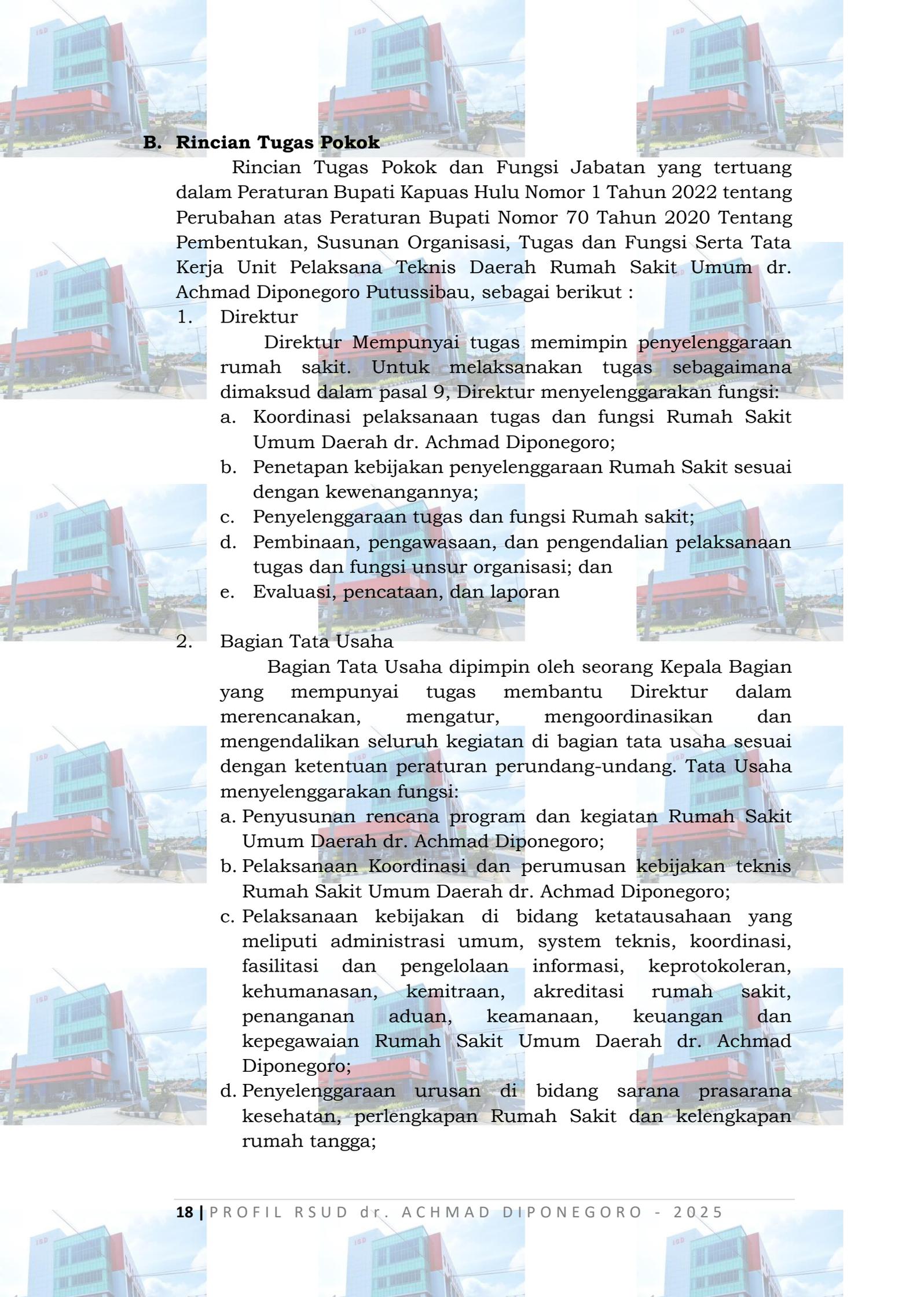


STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ACHMAD TAHUN 2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Putussibau.



Gambar 3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro



B. Rincian Tugas Pokok

Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan yang tertuang dalam Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum dr. Achmad Diponegoro Putussibau, sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 9, Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- b. Penetapan kebijakan penyelenggaraan Rumah Sakit sesuai dengan kewenangannya;
- c. Penyelenggaraan tugas dan fungsi Rumah sakit;
- d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi unsur organisasi; dan
- e. Evaluasi, pencatatan, dan laporan

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan di bagian tata usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang. Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- b. Pelaksanaan Koordinasi dan perumusan kebijakan teknis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketatausahaan yang meliputi administrasi umum, system teknis, koordinasi, fasilitasi dan pengelolaan informasi, keprotokoleran, kehumanasan, kemitraan, akreditasi rumah sakit, penanganan aduan, keamanan, keuangan dan kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- d. Penyelenggaraan urusan di bidang sarana prasarana kesehatan, perlengkapan Rumah Sakit dan kelengkapan rumah tangga;



- e. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan ketatalaksanaan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- f. Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas di bidang ketatausahaan.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Ruang lingkup tugas Bagian Tata Usaha

Ruang lingkup tugas Bagian Tata Usaha meliputi Sub Bagian yaitu Sub Bagian Administrasi dan Umum, Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat dan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan:

a. Sub Bagian Administrasi dan Umum

Sub Bagian Administrasi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun laporan, dan fasilitas terhadap kegiatan teknis dan administratif seluruh unsur di bidang administrasi dan umum. Sub Bagian Administrasi dan Umum menyelenggaraan fungsi:



- 1) Penyusunan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 2) Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kebijakan teknis Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 3) Pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi dan pengelolaan di bidang ketatausahaan yang meliputi administrasi umum, sistem informasi, keprotokoleran, kehumasan, kemitraan, akreditasi rumah sakit, penanganan aduan, keamanan, keuangan dan kepegawaian Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 4) Penyelenggaraan urusan di bidang sarana prasana kesehatan, perlengkapan rumah sakit dan kelengkapan rumah tangga;
- 5) Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan ketatalaksanaan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 6) Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas di bidang ketatausahaan;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya

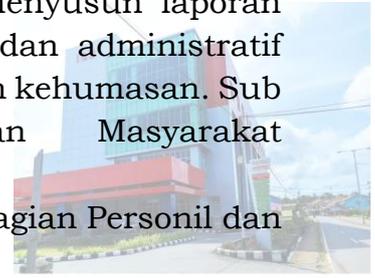




b. Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat

Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, menyusun laporan dan fasilitas terhadap kegiatan teknis dan administratif seluruh unsur di bidang kepegawaian dan kehumasan. Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi;

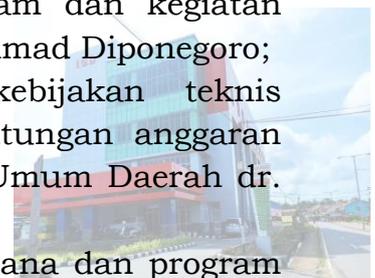
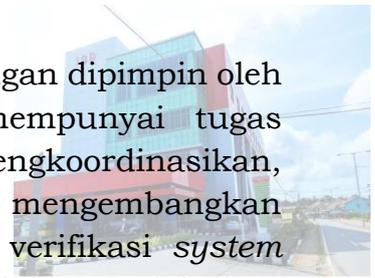
- 1) Penyusunan rencana kegiatan Sub Bagian Personil dan Hubungan Masyarakat;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang kepegawaian dan kehumasan;
- 3) Pelaksanaan kegiatan teknis dan administratif dibidang kepegawaian dan kehumasan yang meliputi pengelolaan penanganan aduan kemitraan, keamanan, sumber daya manusia, keprotokoleran dan kehumasan;
- 4) Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian personil dan hubungan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

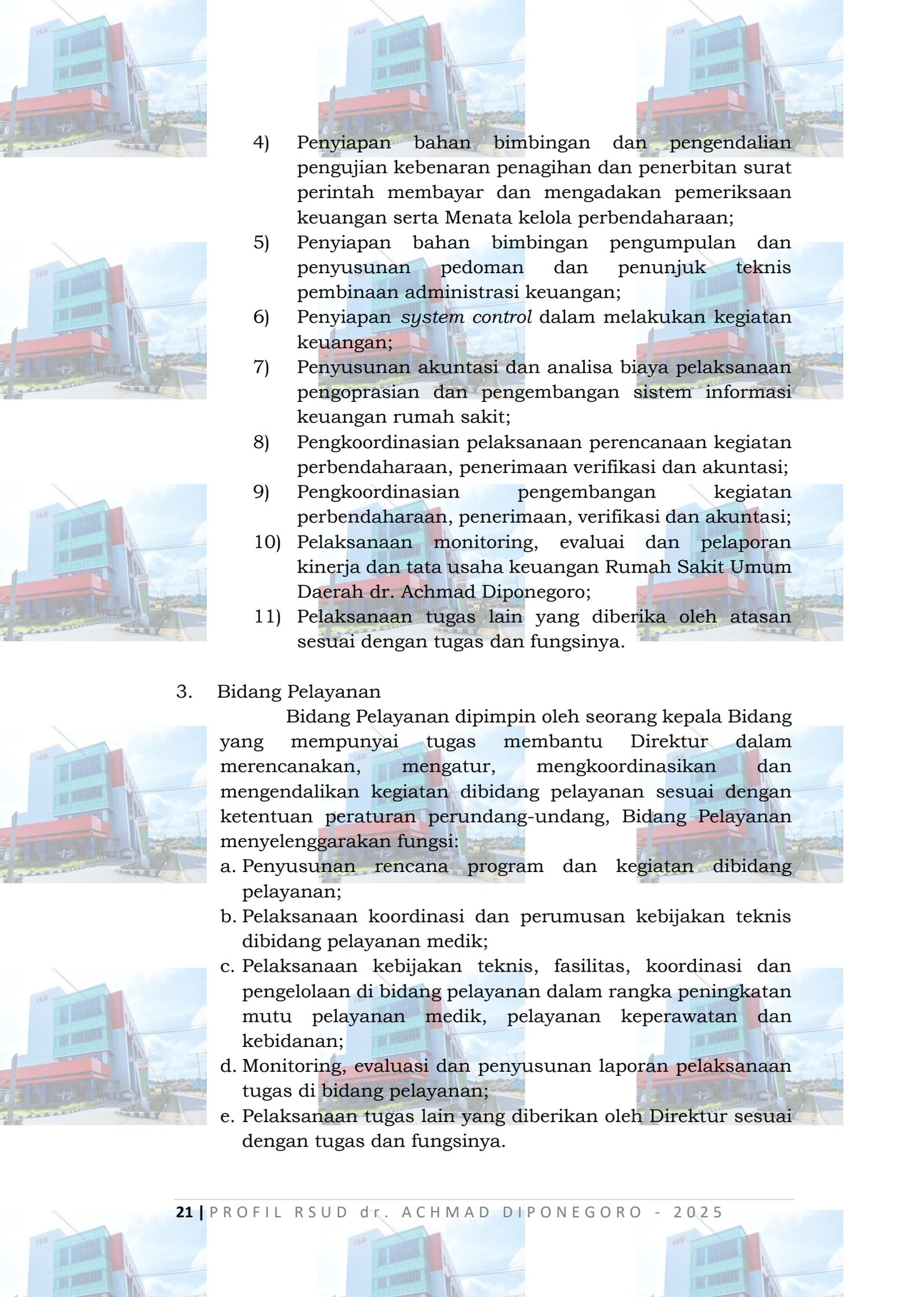


c. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas merencanakan, membina, mengkoordinasikan, melaksanakan penyusunan anggaran, mengembangkan kegiatan perbendaharaan, penerimaan, verifikasi *system* instansi, akuntansi dan perumusan kebijakan melakukan mobilitas dana serta menyiapkan pelaporan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan menyelenggarakan fungsi;

- 1) Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 2) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan perubahan dan perhitungan anggaran pendapatan belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
- 3) Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan daerah



- 
- 4) Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pengujian kebenaran penagihan dan penerbitan surat perintah membayar dan mengadakan pemeriksaan keuangan serta Menata kelola perbendaharaan;
 - 5) Penyiapan bahan bimbingan pengumpulan dan penyusunan pedoman dan penunjuk teknis pembinaan administrasi keuangan;
 - 6) Penyiapan *system control* dalam melakukan kegiatan keuangan;
 - 7) Penyusunan akuntansi dan analisa biaya pelaksanaan pengoprasian dan pengembangan sistem informasi keuangan rumah sakit;
 - 8) Pengkoordinasian pelaksanaan perencanaan kegiatan perbendaharaan, penerimaan verifikasi dan akuntansi;
 - 9) Pengkoordinasian pengembangan kegiatan perbendaharaan, penerimaan, verifikasi dan akuntansi;
 - 10) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja dan tata usaha keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro;
 - 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberika oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengatur, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang, Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan dibidang pelayanan;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan medik;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitas, koordinasi dan pengelolaan di bidang pelayanan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Ruang lingkup tugas Bidang pelayanan meliputi pelayanan medik, pelayanan keperawatan.

a. Seksi Pelayanan Medik

Seksi Pelayanan Medis dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, menyusun laporan dan fasilitas terhadap kegiatan teknis dan administratif di bidang Pelayanan Medik. Seksi pelayanan Medik menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana kegiatan Seksi Pelayanan Medik;
- 2) Penyusunan bahan kebijakan Teknis Pelayanan Medik;
- 3) Penyiapan bahan petunjuk teknis dan penunjuk pelaksanaan pelayanan medik;
- 4) Penyelenggaraan urusan dibidang kefarmasian, pelayanan medik, pelayanan rawat inap, rawat jalan, *check-up* kesehatan, pelayanan rujukan dan pelayanan medik lainnya;
- 5) Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan Medik; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya, meliputi :
 - a) Medik dasar rawat jalan;
 - b) Medik gigi mulut;
 - c) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Keluarga Berencana (KB);
 - d) Medik spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, obsterti dan ginekologi
 - e) Medik spesialis lain (mata, telinga hidung tenggorok-bedah kepala leher, saraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa. Paru, orthopedi dan traumatology, urologi, bedah saraf, bedah plastik rekonstruksi dan estetika, bedah anak, bedah thorax kardiak dan vaskuler, kedokteran forensik dan medicolegal, bedah mulut, konservasi/endodonsi, orthodonti, periodonti, prosthodonti, pedodonti, patologi klinik, patologi anatomi, mikrobiologi klinik dan parasitologi klinik, penyakit mulut, anestesi, rehabilitasi medik, radiologi, akupunktur, radioterapi, kedokteran nuklir, gizi klinik, dan pelayanan spesialis lainnya;





f) Medik subspesialis dasar (subspesialis bedah, subspesialis penyakit dalam, subspesialis anak, subspesialis obsterti dan ginekologi);

g) Medik subspesialis lain (kedokteran jiwa, mata, telinga, hidung, tenggorok, bedah kepala, leher, paru, saraf, jantung dan pembuluh darah, orthopedi dan traumatology, kulit dan kelamin, anestesi dan terapi intensif, radiologi, dialisis, pelayanan subspesialis lainnya dan/atau spesialis lainnya dengan kualifikasi tambahan

7) monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan yang menjadi ruang lingkup tugasnya



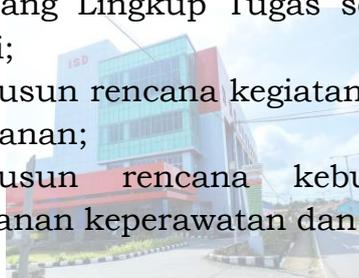
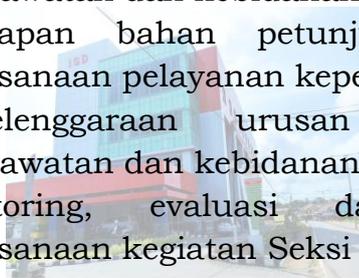
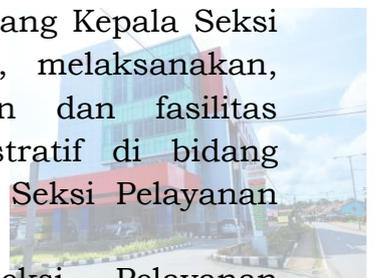
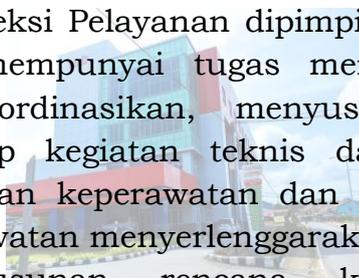
b. Seksi Pelayanan Keperawatan

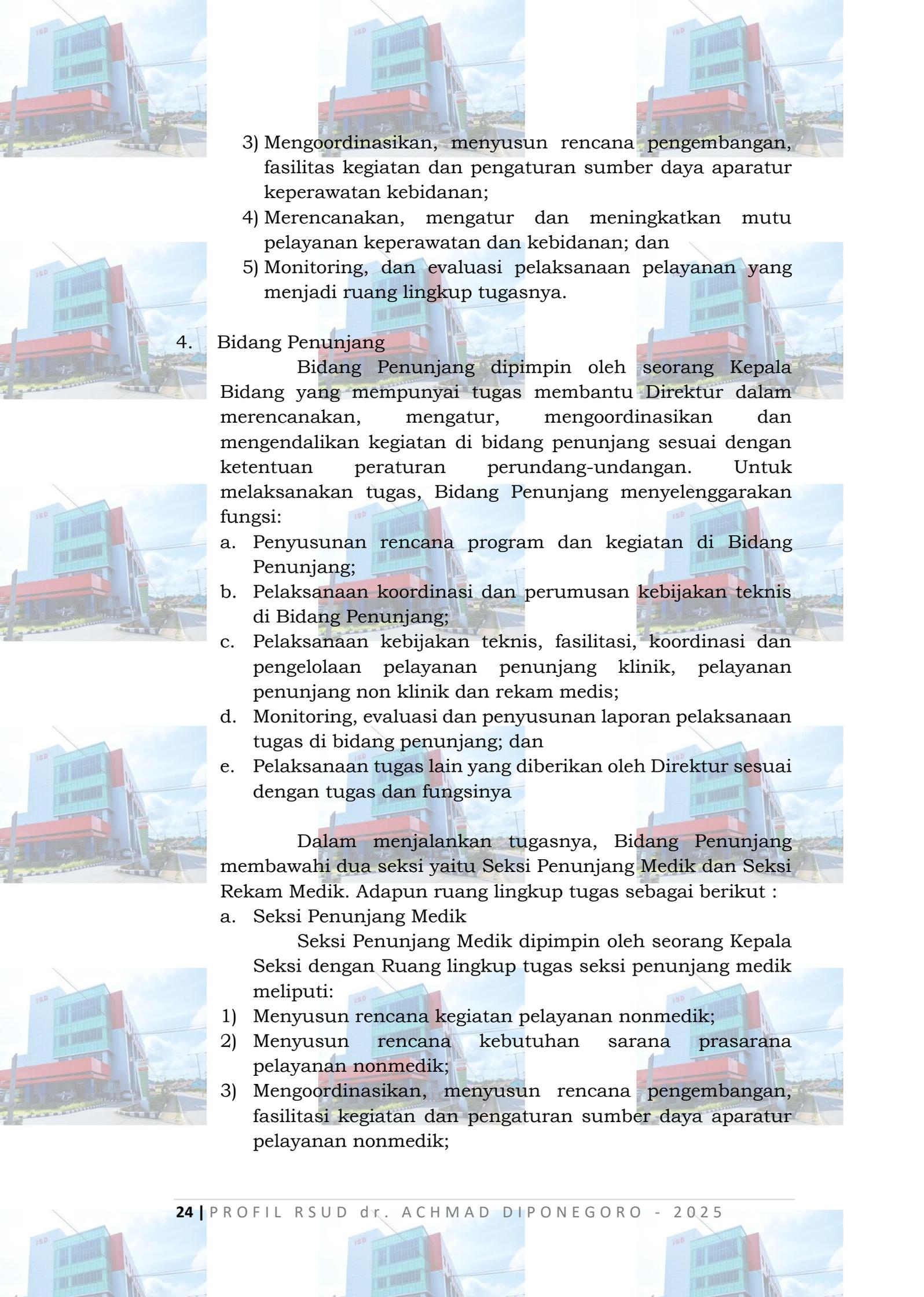
Seksi Pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, menyusun laporan dan fasilitas terhadap kegiatan teknis dan administratif di bidang pelayanan keperawatan dan kebidanan. Seksi Pelayanan Keperawatan menyerenggarakan fungsi;

- 1) Penyusunan rencana kegiatan Seksi Pelayanan Keperawatan;
- 2) Penyusunan bahan kebijakan teknis pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- 3) Penyiapan bahan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- 4) Penyelenggaraan urusan di bidang pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- 5) Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan Keperawatan; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Ruang Lingkup Tugas seksi pelayanan keperawatan meliputi;

- 1) Menyusun rencana kegiatan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana pelayanan keperawatan dan kebidanan;



- 
- 3) Mengoordinasikan, menyusun rencana pengembangan, fasilitas kegiatan dan pengaturan sumber daya aparatur keperawatan kebidanan;
 - 4) Merencanakan, mengatur dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan kebidanan; dan
 - 5) Monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pelayanan yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

4. Bidang Penunjang

Bidang Penunjang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang penunjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Penunjang menyelenggarakan fungsi:

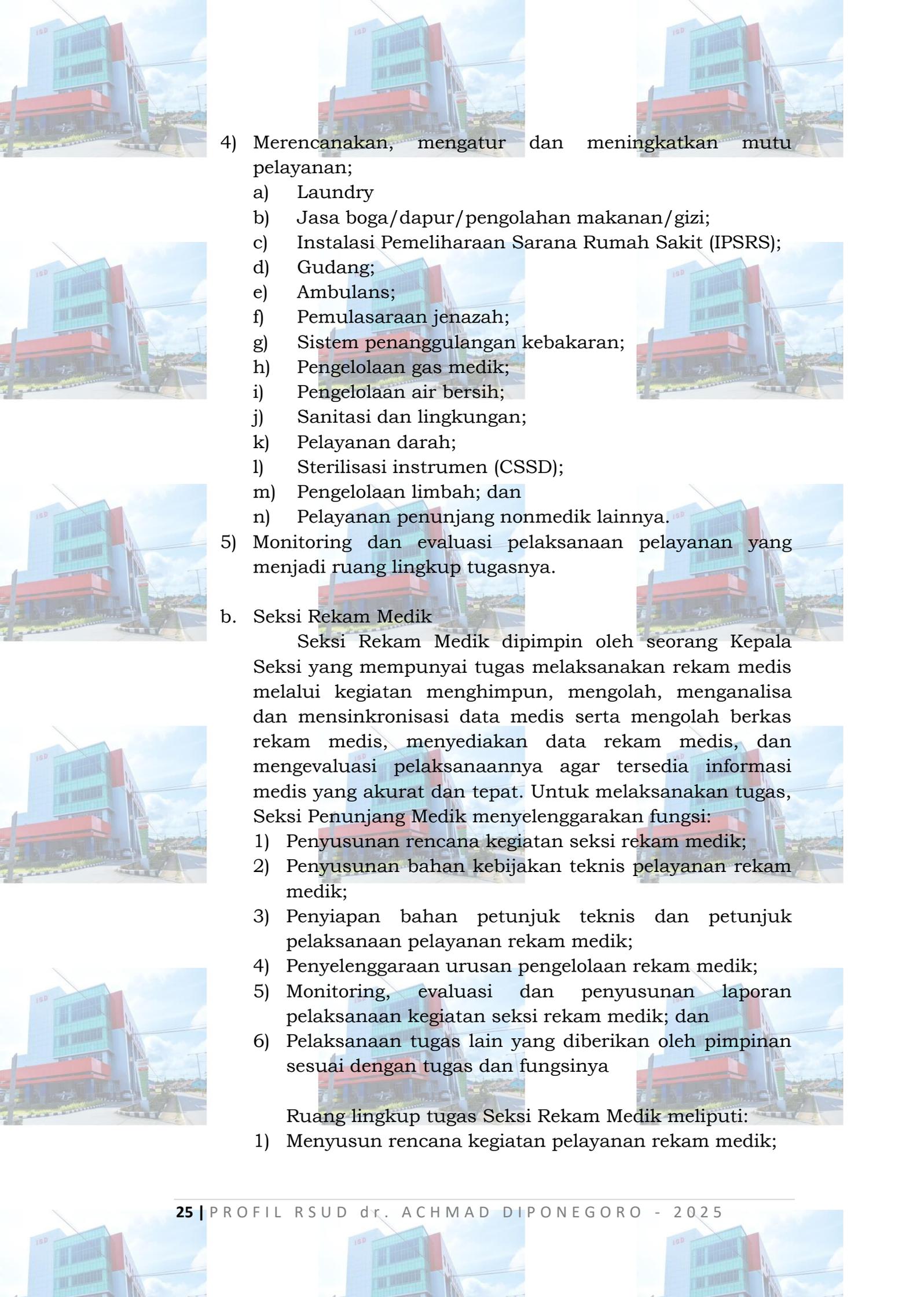
- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan di Bidang Penunjang;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Penunjang;
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi dan pengelolaan pelayanan penunjang klinik, pelayanan penunjang non klinik dan rekam medis;
- d. Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas di bidang penunjang; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya

Dalam menjalankan tugasnya, Bidang Penunjang membawahi dua seksi yaitu Seksi Penunjang Medik dan Seksi Rekam Medik. Adapun ruang lingkup tugas sebagai berikut :

a. Seksi Penunjang Medik

Seksi Penunjang Medik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dengan Ruang lingkup tugas seksi penunjang medik meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan pelayanan nonmedik;
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana pelayanan nonmedik;
- 3) Mengoordinasikan, menyusun rencana pengembangan, fasilitasi kegiatan dan pengaturan sumber daya aparatur pelayanan nonmedik;



4) Merencanakan, mengatur dan meningkatkan mutu pelayanan;

- a) Laundry
- b) Jasa boga/dapur/pengolahan makanan/gizi;
- c) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS);
- d) Gudang;
- e) Ambulans;
- f) Pemulasaraan jenazah;
- g) Sistem penanggulangan kebakaran;
- h) Pengelolaan gas medik;
- i) Pengelolaan air bersih;
- j) Sanitasi dan lingkungan;
- k) Pelayanan darah;
- l) Sterilisasi instrumen (CSSD);
- m) Pengelolaan limbah; dan
- n) Pelayanan penunjang nonmedik lainnya.

5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

b. Seksi Rekam Medik

Seksi Rekam Medik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan rekam medis melalui kegiatan menghimpun, mengolah, menganalisa dan mensinkronisasi data medis serta mengolah berkas rekam medis, menyediakan data rekam medis, dan mengevaluasi pelaksanaannya agar tersedia informasi medis yang akurat dan tepat. Untuk melaksanakan tugas, Seksi Penunjang Medik menyelenggarakan fungsi:

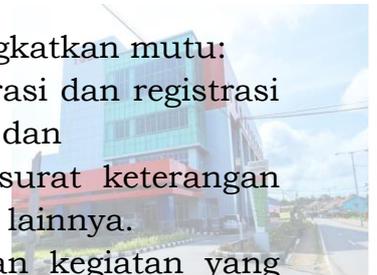
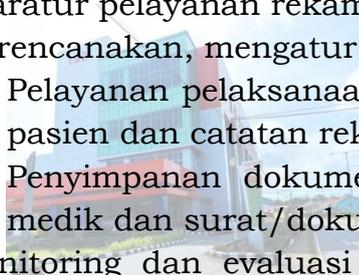
- 1) Penyusunan rencana kegiatan seksi rekam medik;
- 2) Penyusunan bahan kebijakan teknis pelayanan rekam medik;
- 3) Penyiapan bahan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pelayanan rekam medik;
- 4) Penyelenggaraan urusan pengelolaan rekam medik;
- 5) Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan seksi rekam medik; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Ruang lingkup tugas Seksi Rekam Medik meliputi:

- 1) Menyusun rencana kegiatan pelayanan rekam medik;



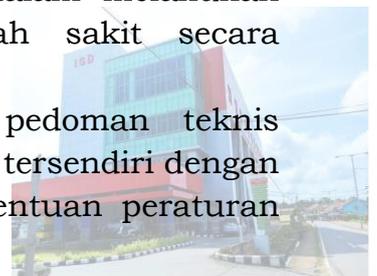
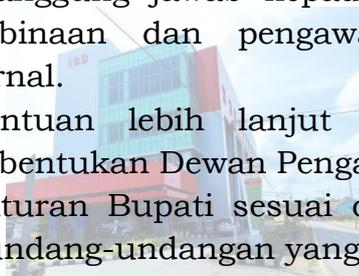
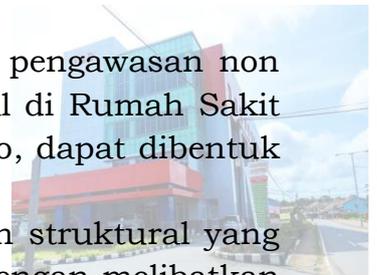
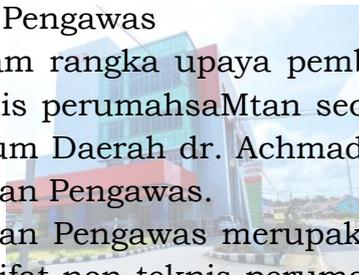
- 2) Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana pelayanan rekam medik;
- 3) Mengoordinasikan, menyusun rencana pengembangan, fasilitasi kegiatan dan pengaturan sumber daya aparatur pelayanan rekam medik;
- 4) Merencanakan, mengatur dan meningkatkan mutu:
 - a) Pelayanan pelaksanaan administrasi dan registrasi pasien dan catatan rekam medik; dan
 - b) Penyimpanan dokumen medik, surat keterangan medik dan surat/dokumen medik lainnya.
- 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup tugasnya.



5. Unit-Unit Non Struktural

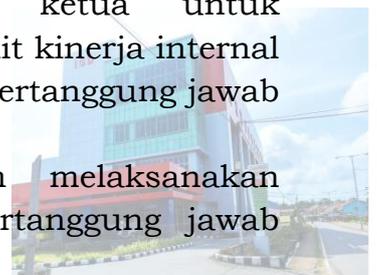
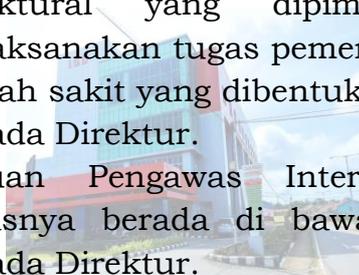
a. Dewan Pengawas

- 1) Dalam rangka upaya pembinaan dan pengawasan non teknis perumahaMtan secara internal di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro, dapat dibentuk Dewan Pengawas.
- 2) Dewan Pengawas merupakan unit non struktural yang bersifat non teknis perumahsakititan dengan melibatkan unsur masyarakat.
- 3) Dewan Pengawas Rumah Sakit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Bupati dalam melakukan pembinaan dan pengawasan rumah sakit secara internal.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pedoman teknis pembentukan Dewan Pengawas diatur tersendiri dengan Peraturan Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



b. Satuan Pengawas Internal

- 1) Satuan Pemeriksaan Internal merupakan unit non struktural yang dipimpin oleh ketua untuk melaksanakan tugas pemeriksaan audit kinerja internal rumah sakit yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- 2) Satuan Pengawas Internal dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.



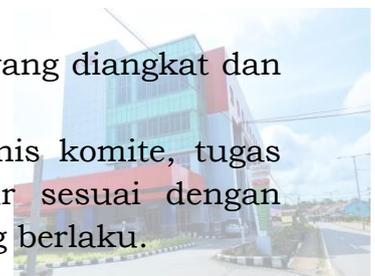
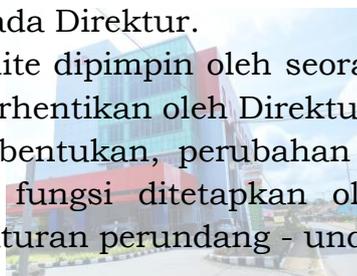


- 3) Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- 4) Keanggotaan Satuan Pemeriksaan Internal ditetapkan oleh Direktur dengan mempertimbangkan sikap profesional, reputasi, dan perilaku.



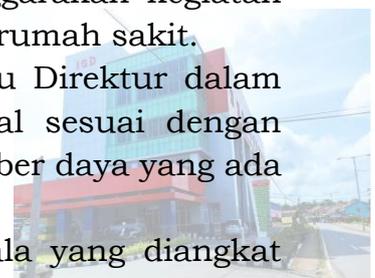
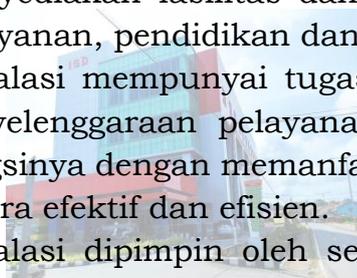
c. Komite

- 1) Komite merupakan wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.
- 2) Komite berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- 3) Komite dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- 4) Pembentukan, perubahan jumlah, jenis komite, tugas dan fungsi ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.



d. Instalasi

- 1) Instalasi merupakan unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian rumah sakit.
- 2) Instalasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.
- 3) Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- 4) Pembentukan instalasi ditetapkan oleh Direktur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro.



6. Kelompok Jabatan Fungsional

- a) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional secara profesional dan berdasarkan peraturan perundang-undangan.





b) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

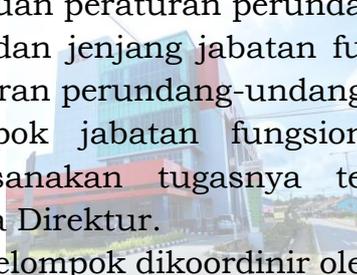
c) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

e) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas dan melaksanakan tugasnya tersebut bertanggung jawab kepada Direktur.

f) Tiap Kelompok dikoordinir oleh seorang Tenaga Fungsional Senior dan/atau Tenaga Fungsional Lainnya yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro.

g) Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur.



BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

A. Perkembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam suatu organisasi yang merupakan penggerak roda organisasi dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Perkembangan terakhir kondisi ketenagaan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Keadaan Sumber Daya Manusia berdasarkan status kepegawaian

NO	KATEGORI	2023			2024		
		PNS	PPPK	PK*	PNS	PPPK	PK*
A	TENAGA STRUKTURAL/FUNGSIONAL						
	Laki-Laki	46	6	88	46	65	42
	Perempuan	126	43	127	126	141	66
B	DOKTER RESIDEN						
	Laki-Laki	0	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	1	0	0	1
C	DOKTER PPDS						
	Laki-Laki	0	0	0	0	0	0
	Perempuan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		172	49	216	172	206	110
TOTAL		437			488		

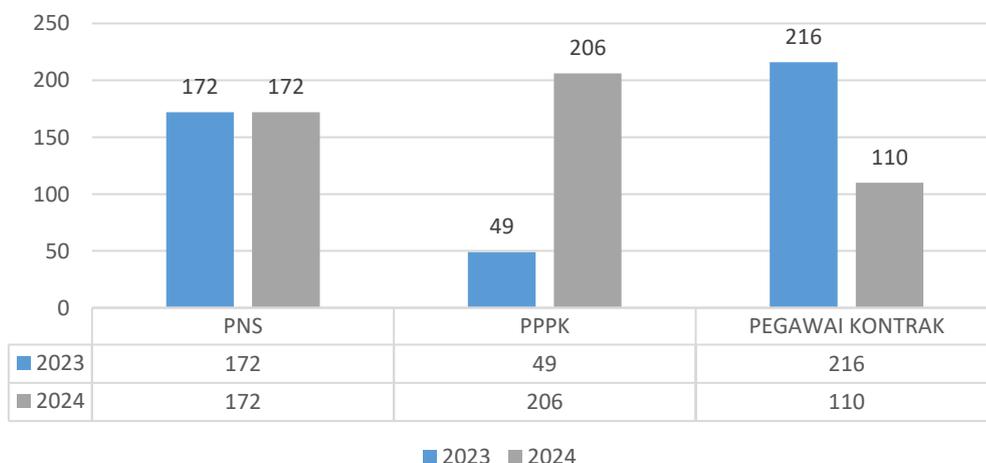
Sumber : Personil dan Humas Tahun 2024

*PK : Pegawai Kontrak

Melihat dari tabel jumlah Sumber Daya Manusia berdasarkan status kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat dilihat penurunan jumlah Sumber Daya Manusia, pada tahun 2023 total ketenagaan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro berjumlah 437 orang dan pada tahun 2024 naik menjadi 487 orang sehingga mengalami Kenaikan sebanyak 11,44% dari tahun sebelumnya. Kenaikan terjadi bertambahnya Pegawai Kontrak dan PPPK pada RSUD dr. Achmad Diponegoro pada tahun 2024.

Keadaan Sumber Daya Manusia berdasarkan status kepegawaian pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat dilihat pada grafik berikut :

GRAFIK SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN



Gambar 4. Grafik Sumber Daya Mmanusia Berdasarkan Status Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (Sumber Daya Manusia) pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dibagi menjadi dua yaitu Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan.

1. Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro adalah tenaga profesional yang memberikan pelayanan kesehatan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dikelompokkan menjadi beberapa profesi seperti dokter, dokter spesialis, dokter gigi, apoteker, perawat, fisioterapis, bidan, tenaga farmasi, psikolog klinis dan sebagainya. Adapun rincian keadaan Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan Sumber Daya Manusia Tenaga Kesehatan

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH	
		2023	2024
1	Dokter Umum	11	14
2	Dokter Spesialis	11	12
3	Dokter Gigi	2	2
4	Tenaga Keperawatan	170	199
5	Tenaga Bidan	64	81

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH	
		2023	2024
6	Tenaga Apoteker	5	8
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	8	11
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	4	5
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1
10	Tenaga Gizi	5	5
11	Tenaga Fisioterapis	5	4
12	Tenaga Perekam Medis	11	11
13	Tenaga Teknisi Gigi	3	3
14	Tenaga Penata Anestesi	1	1
15	Tenaga Radiografer	6	6
16	Tenaga Keteknisian Medis	2	2
17	Tenaga Laboratorium/ Analisis Kesehatan	21	18
18	Teknik Elektro Medik (ATEM)	2	2
Jumlah Tenaga Kesehatan		332	385

Sumber : Personil dan Humas Tahun 2024

2. Tenaga Non Kesehatan

Tenaga Non Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro adalah setiap orang yang berperan dalam *management* pengelolaan pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Adapun rincian keadaan Tenaga Non Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Sumber Daya Manusia Tenaga Non Kesehatan

NO	TENAGA NON KESEHATAN	JUMLAH	
		2023	2024
1	Pejabat	11	11
2	Tenaga Umum / JFU	76	74
3	Pramu	18	18
Jumlah Tenaga Kesehatan		106	114

Sumber : Personil Dan Humas Tahun 2024

B. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Sebagai upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro secara aktif mengirimkan

pegawai untuk mengikuti seminar/pelatihan/workshop. Adapun jenis peningkatan kapabilitas sumber daya manusia sebagai berikut:

Tabel 4. Data Pelatihan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
1	Pelatihan Perawatan Intensif Neonatus a.n Emiliana Bonifasia Rami, A.Md.Kep	1
2	Pelatihan Pelayanan Antenatal Care, Persalinan Nifas dan Skrining Hipotiroid Konggenital a.n Leni Marlinton	1
3	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) a.n Uci Pramida	1
4	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) a.n Veronica Yuliani Jati	1
5	Pelatihan Penanggulangan T uberkulosis (TBC) a.n Rika Partiwijayanti	1
6	Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bagi Perawat Kamar Bedah a.n Dedeh Kurniasih	1
7	Pelatihan Keperawatan Intensif Pada Anak (PICU) a.n Ety Surmadianti	1
8	Pelatihan Penatalaksanaan Perioperatif Bagi Perawat Kamar Bedah a.n Heri Siluina	1
9	Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar a.n Yeni Puspasari, A. Md. Kep	1
10	Advanced Cardiac Life Support a.n Diko Koestantyo, MD	1
TOTAL PESERTA		10

Sumber : Personil dan Humas Tahun 2024



BAB V

FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN

A. Fasilitas Rumah Sakit

Pelayanan rumah sakit adalah pelayanan dalam bidang industri jasa dan merupakan bentuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat sosio ekonomi, yaitu suatu usaha yang walau bersifat sosial, namun diusahakan agar bisa memperoleh surplus dengan cara pengelolaan yang profesional. Dalam upaya peningkatan kepuasan pengguna jasa pelayanan rumah sakit maka diharapkan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat mendukung terhadap pelayanan. Karena dengan kurangnya sarana dan prasarana untuk melayani pasien rumah sakit menjadi kendala tersendiri untuk melayani kesehatan masyarakat.

Pada setiap tahunnya Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro terus melakukan perbaikan fasilitas rumah sakit. Dalam lima tahun terakhir sampai saat ini Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masih dalam proses pembangunan bangunan baru dan proses renovasi bangunan sehingga fasilitas rumah sakit belum sepenuhnya efektif dan dapat digunakan. Dengan masih berjalannya proses pembangunan dan renovasi diharapkan akan secepatnya selesai dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan keamanan kepada pengguna layanan. Adapun fasilitas rumah sakit sebagai berikut :

1. Sarana Bangunan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro dibangun pada lahan seluas 21.185,97 m² dengan total luas bangunan 19.490 m². Adapun rincian pemanfaatan bangunan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro sebagai berikut :

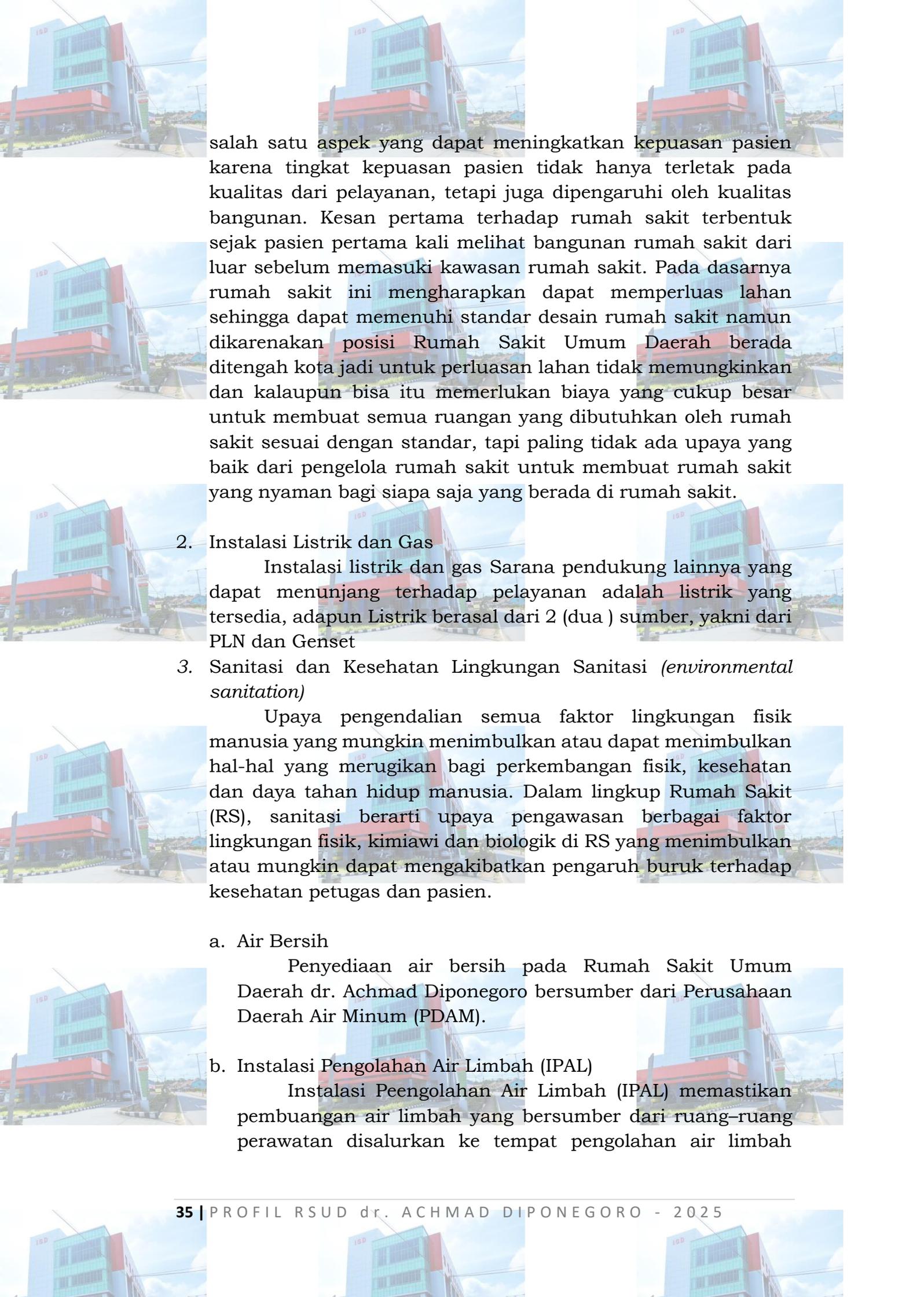
Tabel 5. Pemanfaatan Bangunan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

No	Gedung/Ruang Pelayanan	Kondisi	Keterangan
A	Gedung Administrasi dan Poliklinik		
1	Gedung Kantor/Administrasi	Baik	Dialihkan sementara
2	Ruang Poliklinik	Baik	-

No	Gedung/Ruang Pelayanan	Kondisi	Keterangan
B	Gedung Kegawatdaruratan		
1	IGD Umum	Baik	Dialihkan sementara
2	IGD Persalinan	Baik	Dialihkan sementara
C	Ruang Perawatan		
1	Perawatan VIP	Baik	Anggrek Nusa Indah Dahlia
2	Perawatan Kelas I	Baik	Anggrek Nusa Indah Flamboyan Dahlia
3	Perawatan Kelas II	Baik	Anggrek Mawar Bougenvile Nusa Indah Dahlia
4	Perawatan Kelas III	Baik	Anggrek Mawar Nusa Indah Dahlia
D	Ruang Intensif	Baik	-
E	Gedung Instalasi Penunjang		
1	Rehabilitasi Medik	Baik	-
2	Instalasi Gizi / Laundry	Baik	-
3	Instalasi Farmasi	Baik	-
4	Gudang Farmasi	Baik	-
5	Instalasi Laboratorium	Baik	-
6	Instalasi Radiologi	Baik	-
7	Instalasi Pemulasaran Jenazah	Baik	-
F	Instalasi Bedah Sentral	Baik	-

Sumber : Administrasi dan Umum Tahun 2023

Dengan keterbatasan lahan yang ada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro berusaha setiap tahunnya meningkatkan pelayanan melalui pemeliharaan rutin/berkala bangunan-bangunan yang ada di rumah sakit seperti perbaikan ruangan-ruangan, baik itu ruangan rawat inap, ruangan rawat jalan dan ruangan-ruangan lainnya. Bangunan merupakan



salah satu aspek yang dapat meningkatkan kepuasan pasien karena tingkat kepuasan pasien tidak hanya terletak pada kualitas dari pelayanan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas bangunan. Kesan pertama terhadap rumah sakit terbentuk sejak pasien pertama kali melihat bangunan rumah sakit dari luar sebelum memasuki kawasan rumah sakit. Pada dasarnya rumah sakit ini diharapkan dapat memperluas lahan sehingga dapat memenuhi standar desain rumah sakit namun dikarenakan posisi Rumah Sakit Umum Daerah berada ditengah kota jadi untuk perluasan lahan tidak memungkinkan dan walaupun bisa itu memerlukan biaya yang cukup besar untuk membuat semua ruangan yang dibutuhkan oleh rumah sakit sesuai dengan standar, tapi paling tidak ada upaya yang baik dari pengelola rumah sakit untuk membuat rumah sakit yang nyaman bagi siapa saja yang berada di rumah sakit.

2. Instalasi Listrik dan Gas

Instalasi listrik dan gas Sarana pendukung lainnya yang dapat menunjang terhadap pelayanan adalah listrik yang tersedia, adapun Listrik berasal dari 2 (dua) sumber, yakni dari PLN dan Genset

3. Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan Sanitasi (*environmental sanitation*)

Upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan daya tahan hidup manusia. Dalam lingkup Rumah Sakit (RS), sanitasi berarti upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologik di RS yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas dan pasien.

a. Air Bersih

Penyediaan air bersih pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

b. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Instalasi Peengolahan Air Limbah (IPAL) memastikan pembuangan air limbah yang bersumber dari ruang-ruang perawatan disalurkan ke tempat pengolahan air limbah

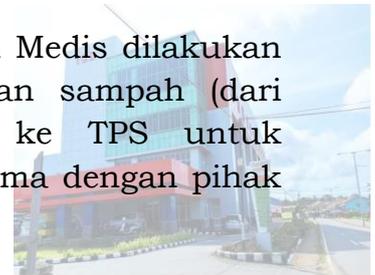
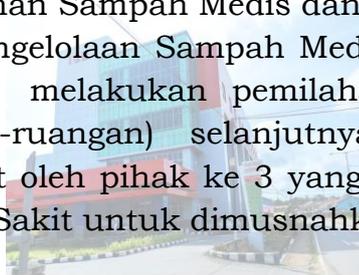


(IPAL), untuk diproses dan dinetralisir kembali sehingga air limbah tersebut sebelum dibuang benar-benar sudah tidak berbahaya bagi lingkungan sekitarnya.



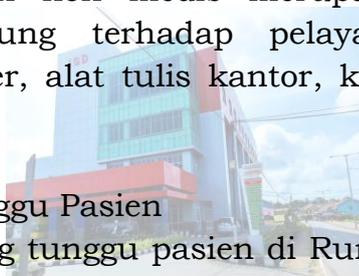
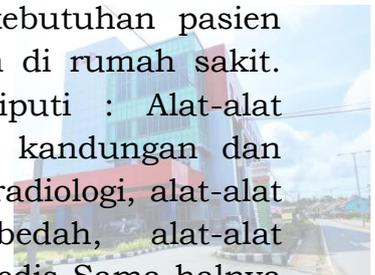
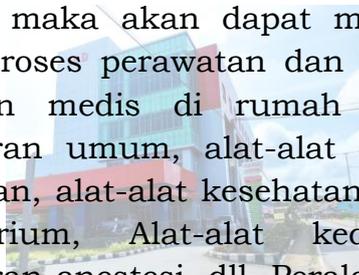
c. Pengolahan Sampah Medis dan Non Medis

Pengelolaan Sampah Medis dan Non Medis dilakukan dengan melakukan pemilahan, timbulan sampah (dari ruangan-ruangan) selanjutnya dikirim ke TPS untuk diangkut oleh pihak ke 3 yang bekerja sama dengan pihak Rumah Sakit untuk dimusnahkan.



d. Peralatan Medis

Peralatan medis merupakan salah satu pendukung dalam memberikan pelayanan, dengan peralatan medis yang lengkap maka akan dapat memenuhi kebutuhan pasien dalam proses perawatan dan pengobatan di rumah sakit. Peralatan medis di rumah sakit meliputi : Alat-alat kedokteran umum, alat-alat kedokteran kandungan dan kebidanan, alat-alat kesehatan, alat-alat radiologi, alat-alat laboratorium, Alat-alat kedokteran bedah, alat-alat kedokteran anestesi, dll. Peralatan non medis Sama halnya dengan peralatan medis, maka peralatan non medis juga dibutuhkan dalam memberikan pelayanan di rumah sakit. Peralatan non medis merupakan peralatan yang dapat mendukung terhadap pelayanan seperti : meubelair, komputer, alat tulis kantor, kursi tunggu pasien, pakaian dinas.

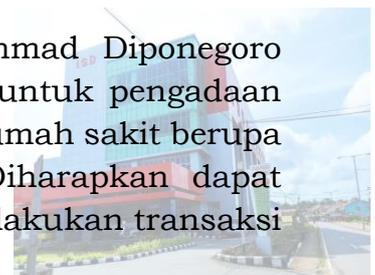
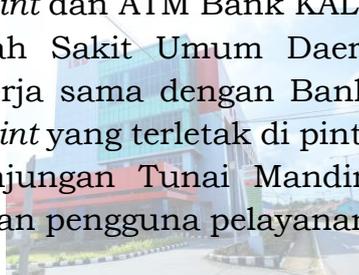


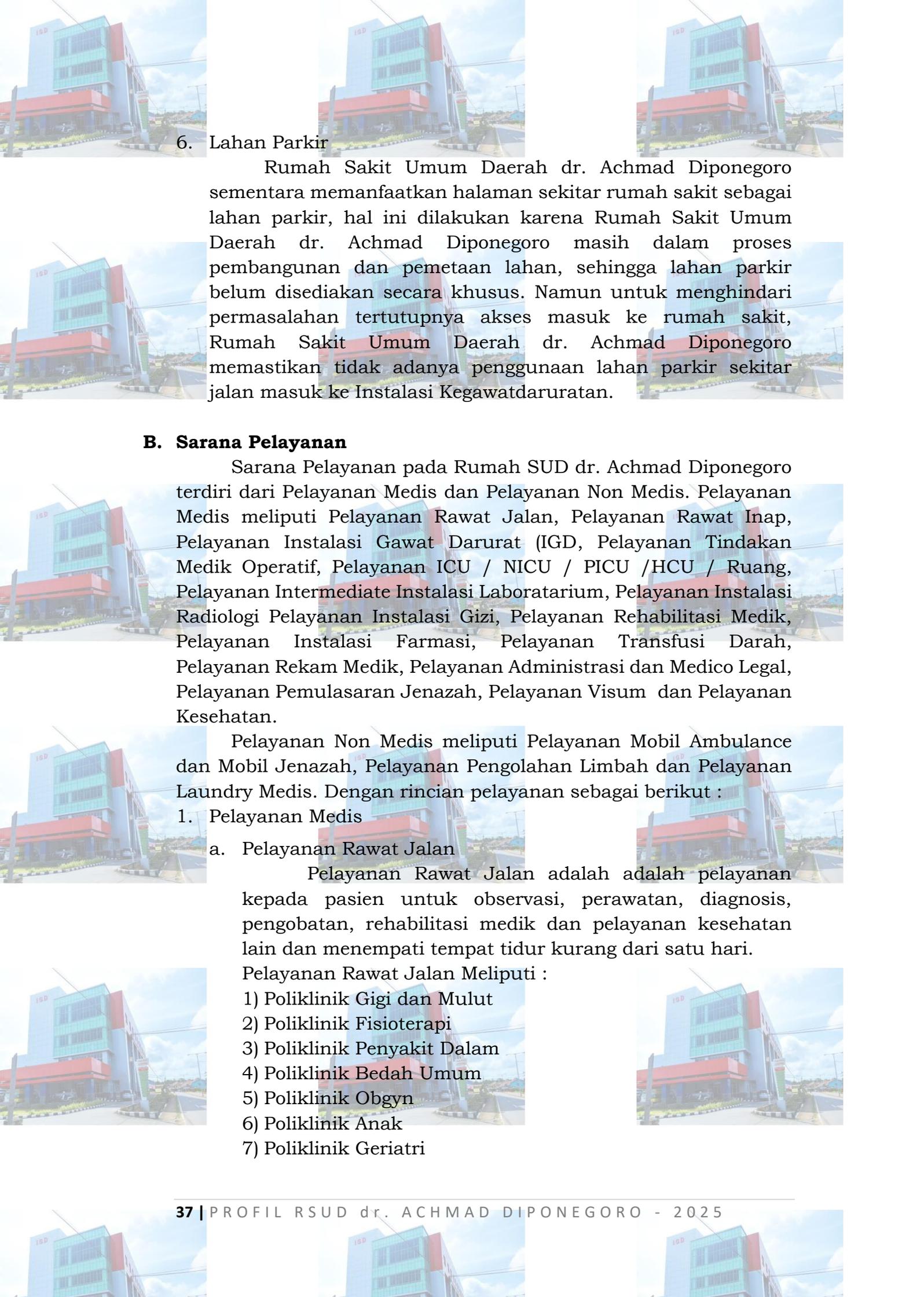
4. Ruang Tunggu Pasien

Ruang tunggu pasien di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro terdapat di masing-masing ruangan perawatan pasien.

5. *Payment Point* dan ATM Bank KALBAR

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro RSUD bekerja sama dengan Bank KALBAR untuk pengadaan *Payment Point* yang terletak di pintu masuk rumah sakit berupa fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Diharapkan dapat memudahkan pengguna pelayanan dalam melakukan transaksi keuangan.





6. Lahan Parkir

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro sementara memanfaatkan halaman sekitar rumah sakit sebagai lahan parkir, hal ini dilakukan karena Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masih dalam proses pembangunan dan pemetaan lahan, sehingga lahan parkir belum disediakan secara khusus. Namun untuk menghindari permasalahan tertutupnya akses masuk ke rumah sakit, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro memastikan tidak adanya penggunaan lahan parkir sekitar jalan masuk ke Instalasi Kegawatdaruratan.

B. Sarana Pelayanan

Sarana Pelayanan pada Rumah SUD dr. Achmad Diponegoro terdiri dari Pelayanan Medis dan Pelayanan Non Medis. Pelayanan Medis meliputi Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Pelayanan Tindakan Medik Operatif, Pelayanan ICU / NICU / PICU / HCU / Ruang, Pelayanan Intermediate Instalasi Laboratorium, Pelayanan Instalasi Radiologi Pelayanan Instalasi Gizi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, Pelayanan Instalasi Farmasi, Pelayanan Transfusi Darah, Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Administrasi dan Medico Legal, Pelayanan Pemulasaran Jenazah, Pelayanan Visum dan Pelayanan Kesehatan.

Pelayanan Non Medis meliputi Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah, Pelayanan Pengolahan Limbah dan Pelayanan Laundry Medis. Dengan rincian pelayanan sebagai berikut :

1. Pelayanan Medis

a. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lain dan menempati tempat tidur kurang dari satu hari.

Pelayanan Rawat Jalan Meliputi :

- 1) Poliklinik Gigi dan Mulut
- 2) Poliklinik Fisioterapi
- 3) Poliklinik Penyakit Dalam
- 4) Poliklinik Bedah Umum
- 5) Poliklinik Obgyn
- 6) Poliklinik Anak
- 7) Poliklinik Geriatri

Pelayanan rawat jalan di buka setiap hari kerja dari Senin hingga Sabtu. Untuk hari Senin sampai dengan Kamis serta Sabtu, Pendaftaran dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB, khusus pada hari jumat, dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pelayanan dilakukan hingga semua pasien yang telah mendaftar selesai mendapatkan penanganan.

b. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kepada pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur di ruang rawat inap. Fasilitas tempat tidur pelayanan rawat inap dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Fasilitas Tempat Tidur (TT) Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	RUANGAN	ISOLASI	INTENSIF	VIP	KLS 1	KLS 2	KLS 3	PERINA	TOTAL
A	Rawat Inap								
1	Flamboyan			7					7
2	Mawar					3	11		14
3	Bougenville	8							8
4	Dahlia				1	2	11		14
5	Anggrek			1	4	6	10		21
6	Perinatologi							6	6
B	Unit Kebidanan								
1	Rawat Inap Kebidanan dan Kandungan	1		1	4	4	10		20
C	Unit Intensif								
1	ICU	1	5						6
2	NICU		2						2
3	PICU		2						2
	Jumlah	10	9	9	9	15	42	6	100

Sumber : Pelayanan Keperawat tahun 2024

Surat Keputusan Direktur Nomor 23.a Tahun 2024 Tentang perubahan Pertama Jumlah Tempat Tidur Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

Tabel 7. Jumlah Tempat Tidur Non Perawat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	RUANGAN	ISOLASI	OBSERVASI	TINDAKAN	TOTAL
1	IGD	1	6	20	27
2	Kamar Operasi		2	3	5
3	Kamar Bersalin	1	12	4	17
4	Instalasi Rawat Jalan			6	6
	Jumlah	2	20	33	55

Sumber : Pelayanan Keperawat tahun 2024

Surat Keputusan Direktur Nomor 23.a Tahun 2024 Tentang perubahan Pertama Jumlah Tempat Tidur Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

c. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah pelayanan tindakan medis segera berdasar keadaan klinis pasien guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut.

d. Pelayanan Tindakan Medik Operatif

Pelayanan Tindakan Medik Operatif adalah tindakan invasif atau tindakan pembedahan yang menggunakan pembiusan umum atau pembiusan lokal. Tindakan medik operatif terdiri dari tindakan medik non elektif yaitu tindakan pembedahan yang harus segera dilakukan karena unsur kegawatdaruratannya, dan tindakan medik operatif yaitu tindakan pembedahan yang dipersiapkan dan terjadwal.

e. Pelayanan ICU / NICU / PICU / HCU / Ruang Intermediate

Pelayanan ICU (Intensive Care Unit)/HCU (High Care Unit) adalah pelayanan untuk pasien-pasien yang berpenyakit kritis diruangan yang mempunyai peralatan khusus dan tenaga khusus untuk melaksanakan monitoring, perawatan, pengobatan dan penanganan lainnya secara intensif.

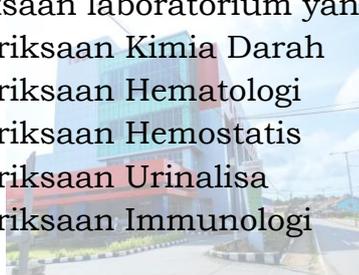
Pelayanan NICU (Neonate Intensive Care Unit) /PICU (Paediatric Intensive Care Unit) adalah pelayanan perawatan intensif untuk bayi dan anak yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus guna mencegah terjadinya kegagalan organ-organ vital.

f. Pelayanan Instalasi Laboratorium



Pelayanan Instalasi Laboratorium membantu diagnosa suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat dan akurat. Instalasi laboratorium melayani 24 jam setiap hari. Adapun jenis pemeriksaan laboratorium yang dilayani terdiri dari:

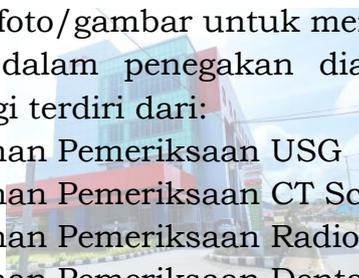
- 1) Pemeriksaan Kimia Darah
- 2) Pemeriksaan Hematologi
- 3) Pemeriksaan Hemostatis
- 4) Pemeriksaan Urinalisa
- 5) Pemeriksaan Immunologi



g. Pelayanan Instalasi Radiologi

Pelayanan Instalasi Radiologi yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis. Pelayanan Instalasi Radiologi terdiri dari:

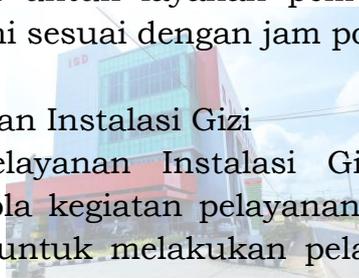
- 1) Layanan Pemeriksaan USG
- 2) Layanan Pemeriksaan CT Scan
- 3) Layanan Pemeriksaan Radiografi Umum
- 4) Layanan Pemeriksaan Dental - Panoramik



Instalasi radiologi melayani 24 jam setiap hari. Namun saat ini untuk layanan pemeriksaan USG dan CT Scan melayani sesuai dengan jam poliklinik.

h. Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan Instalasi Gizi adalah pelayanan yang mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan/konsultasi gizi.



i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan Rehabilitasi medik adalah pelayanan yang diberikan oleh instalasi rehabilitasi medik dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, ortotik/protetik dan lain-lain.



j. Pelayanan Instalasi Farmasi

Pelayanan Farmasi adalah pelayanan penyediaan obat-obatan, bahan kimia dan bahan-bahan/alat kesehatan

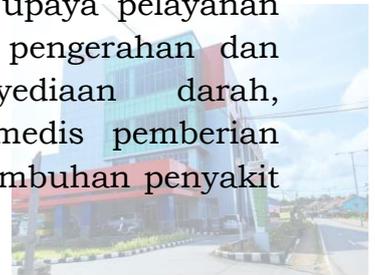
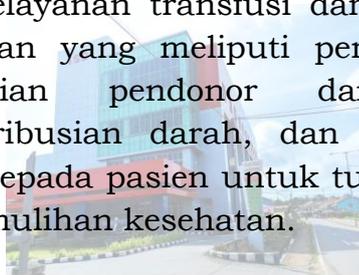




pakai habis yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.

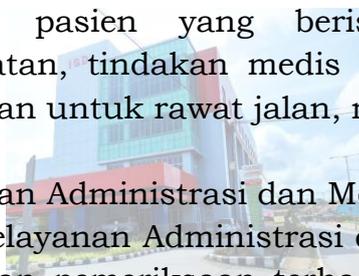
k. Pelayanan Transfusi Darah

Pelayanan transfusi darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.



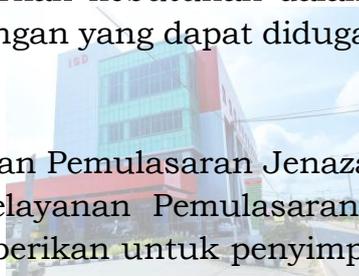
l. Pelayanan Rekam Medik

Pelayanan rekam medis adalah pelayanan dan pengolahan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap.



m. Pelayanan Administrasi dan Medico Legal

Pelayanan Administrasi dan Medico Legal merupakan pelayanan pemeriksaan terhadap tubuh atau benda yang berasal atau diduga berasal dari tubuh manusia yang diberikan untuk kepentingan hukum yang dilakukan berdasarkan kebutuhan dalam proses hukum atau untuk kepentingan yang dapat diduga berpotensi menjadi masalah hukum.

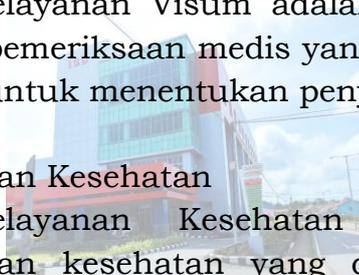


n. Pelayanan Pemulasaran Jenazah

Pelayanan Pemulasaran Jenazah adalah pelayanan yang diberikan untuk penyimpanan jenazah dan pelayanan lainnya terhadap jenazah.

o. Pelayanan Visum

Pelayanan Visum adalah pelayanan yang diberikan untuk pemeriksaan medis yang dilakukan pada pasien dan mayat untuk menentukan penyebab kematian.



p. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang





dalam rangka observasi, diagnosis pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya.

2. Pelayanan Non Medis



a. Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah

Pelayanan Ambulans (*ambulance service*) dan Mobil Jenazah adalah pelayanan mobilisasi terhadap kegawatdaruratan termasuk evakuasi medik dan/atau pelayanan rujukan pasien dari tempat tinggal pasien ke rumah sakit dan atau pelayanan rujukan pasien dari rumah sakit ke rumah sakit lain atau ke rumah pasien atau ke tempat tertentu yang dituju.

b. Pelayanan Pengolahan Limbah



Pelayanan Pengelolaan limbah adalah fasilitas pengolahan limbah yang bersumber dari kegiatan pelayanan kesehatan pada rumah sakit agar Limbah B3 yang dihasilkan sesedikit mungkin dan bahkan diusahakan sampai nol, yang dilakukan dengan cara mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun.

c. Pelayanan Laundry Medis

Pelayanan Laundry Medis adalah fasilitas pelayanan yang mengupayakan pengelolaan dan pengawasan terhadap tahapan-tahapan pencucian linen di rumah sakit untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan dan lingkungan hidup yang ditimbulkan.





BAB VI
KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT

A. Pelayanan Medis

1. Pelayanan Rawat Jalan

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar

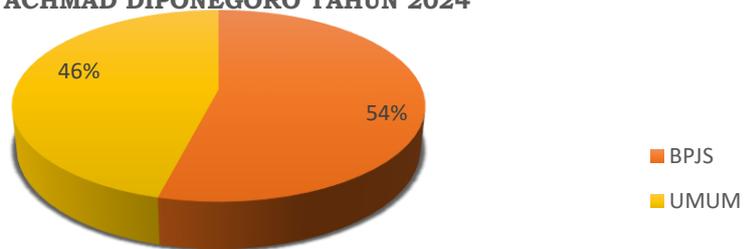
Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro diberikan kepada masyarakat setiap hari senin s/d sabtu dari pukul 08.00 s/d 14.00, adapun data kunjungan rawat jalan berdasarkan cara bayar diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah		
		BPJS	Umum	Total
1	Januari	1.519	757	2.276
2	Februari	856	688	1.544
3	Maret	752	703	1.455
4	April	960	693	1.653
5	Mei	949	727	1.676
6	Juni	990	788	1.778
7	Juli	930	888	1.818
8	Agustus	1.170	882	2.052
9	September	968	816	1.784
10	Oktober	720	1.013	1.733
11	November	968	1.085	2.053
12	Desember	850	906	1.756
TOTAL		11.632	9.946	21.578

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

**PRESENTASE JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN
BERDASARKAN CARA BAYAR DI RUMAH SAKIT UMUM dr.
ACHMAD DIPONEGORO TAHUN 2024**



Gambar 5. Grafik Presentase Jumlah Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan Cara Bayar



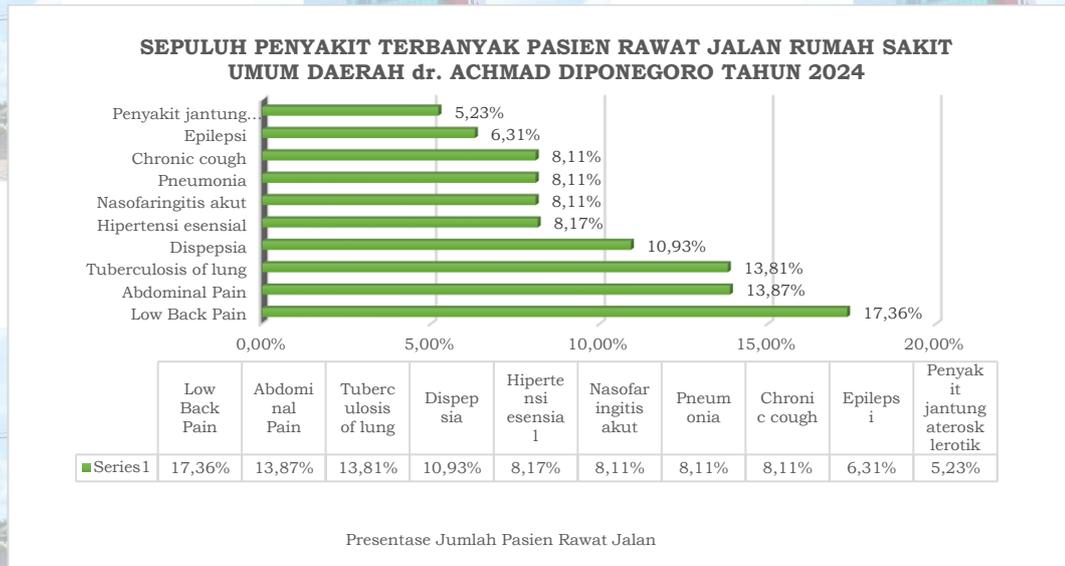
Melihat dari jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2024 berdasarkan cara bayar masih didominasi dengan pembayaran secara umum sebanyak 54%, hal ini terjadi dikarenakan masyarakat belum sepenuhnya mengikutsertakan diri dalam jaminan kesehatan nasional BPJS dan adanya tunggakan atau keterlambatan dalam pembayaran premi sehingga pembayaran pelayanan dikenakan pembayaran umum.

b. Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Tabel 9. Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Low Back Pain	289
2	Abdominal Pain	231
3	Tuberculosis of lung	230
4	Dispepsia	182
5	Hipertensi esensial	136
6	Nasofaringitis akut	135
7	Pneumonia	135
8	Chronic cough	135
9	Epilepsi	105
10	Penyakit jantung aterosklerotik	87

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024



Gambar 6 Grafik Presentase Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Jalan

2. Pelayanan Rawat Inap

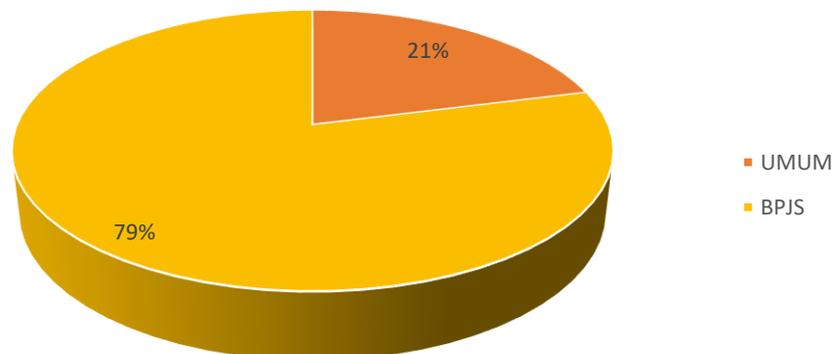
- a. Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro diberikan kepada masyarakat setiap hari adapun data kunjungan rawat inap berdasarkan cara bayar diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Cara Bayar Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah		
		BPJS	Umum	Total
1	Januari	119	405	524
2	Februari	115	372	487
3	Maret	136	372	508
4	April	116	417	533
5	Mei	117	370	487
6	Juni	145	458	603
7	Juli	102	490	592
8	Agustus	125	457	582
9	September	95	479	574
10	Oktober	97	520	617
11	November	136	638	774
12	Desember	117	490	607
Total		1.420	5.468	6.888

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

PRESENTASE JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM dr. ACHMAD DIPONEGORO TAHUN 2024



Gambar 7. Grafik Presentase Jumlah Kunjungan Rawat Inap berdasarkan Cara Bayar

Melihat dari jumlah kunjungan rawat inap tahun 2024 berdasarkan cara bayar sudah didominasi dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS sebesar 79%, diharapkan dapat terus meningkat sehingga masyarakat dapat menerima pelayanan kesehatan lebih baik.

b. Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap

Tabel 11. Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Pneumonia	196
2	Anemia	145
3	Diare dan gastroenteritis	142
4	Infeksi yang disebabkan oleh bakteri	138
5	Stroke	124
6	Septikemia	81
7	Dengue haemorrhagic fever	81
8	ISPA	80
9	Infeksi saluran kemih	74
10	Dispepsia	65

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024



Gambar 8. Grafik Presentase Sepuluh Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap

c. Indikator Pelayanan Rawat Inap

Tabel 12. Capaian Indikator Pelayanan RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

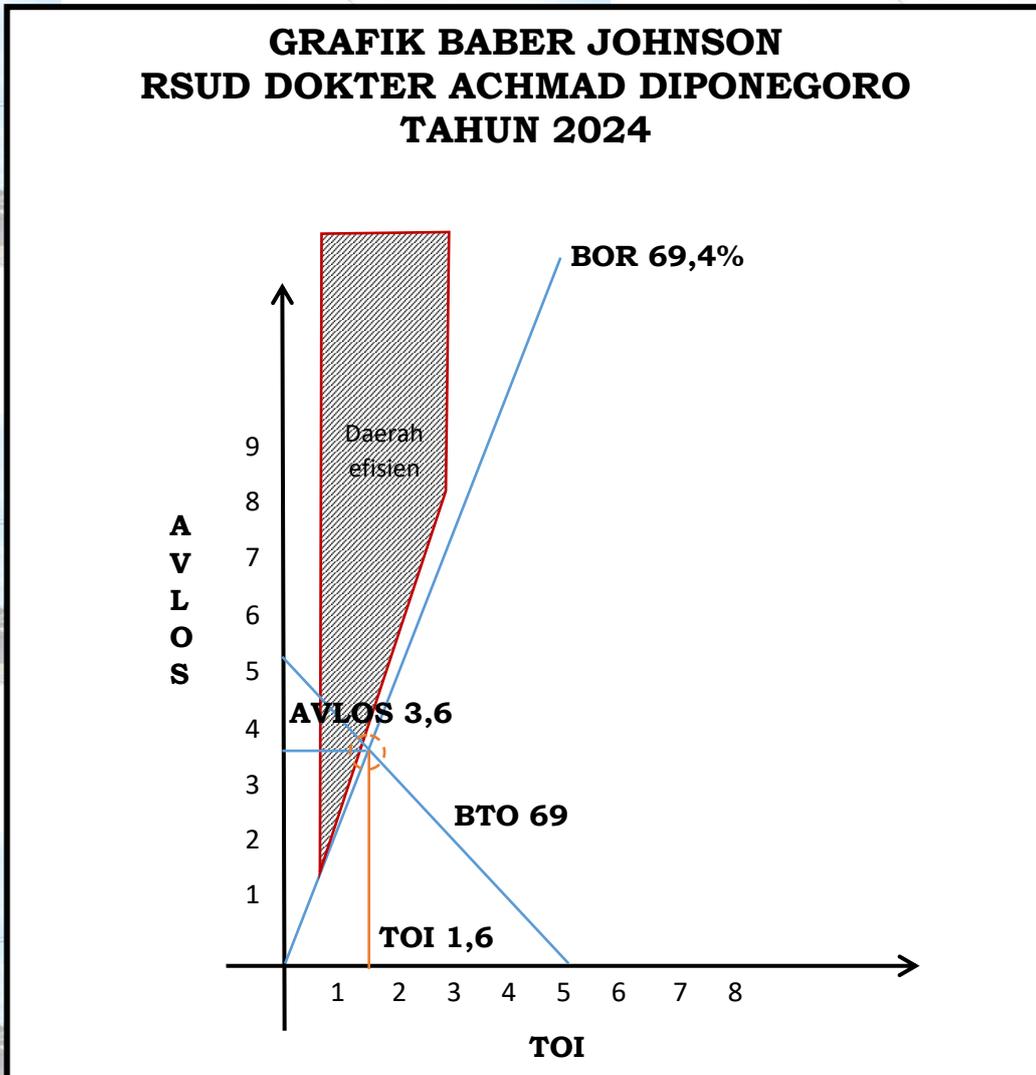
Capaian Indikator Pelayanan RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

Tahun	BOR	AVLOS	BTO	TOI	NDR	GDR
2024	69,4%	3,6	69	1,6	2,5	26,3

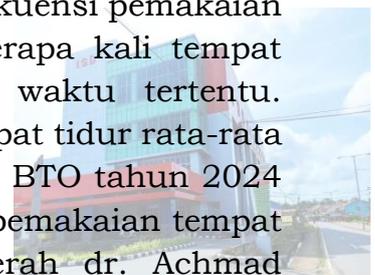
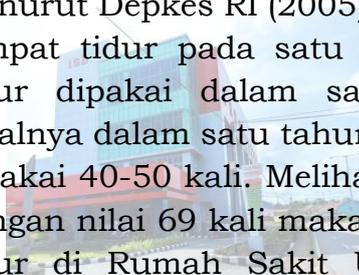
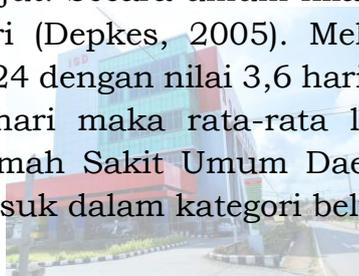
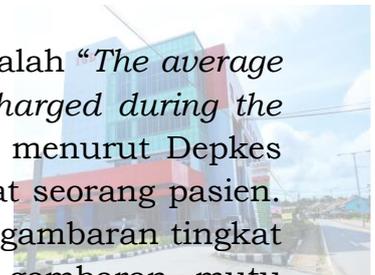
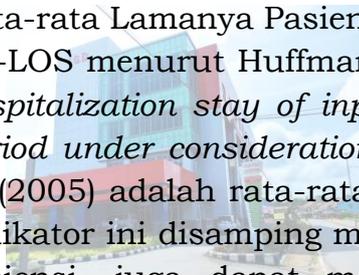
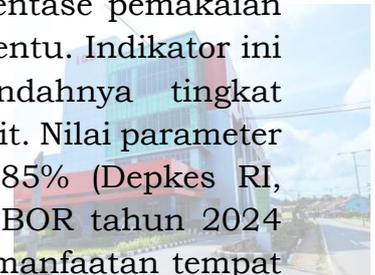
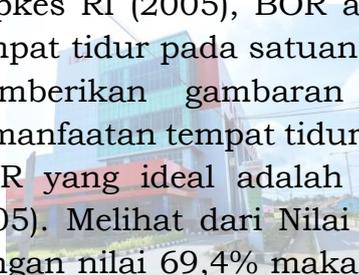
Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

Keterangan :

- BOR : Angka Penggunaan Tempat Tidur
- AVLOS : Rata-rata Lamanya Pasien Dirawat
- BTO : Angka Peputaran Tempat Tidur
- TOI : Tenggang Perputaran
- NDR : Angka Kematian 48 jam
- GDR : Angka Kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar



Gambar 9. Grafik Barber Johnson Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024



1) Angka Penggunaan Tempat Tidur BOR menurut Huffman (1994) adalah *“the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration”*. Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Melihat dari Nilai Parameter BOR tahun 2024 dengan nilai 69,4% maka tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masuk dalam kategori Ideal.

2) Rata-rata Lamanya Pasien dirawat AV-LOS menurut Huffman (1994) adalah *“The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration”*. AV-LOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Melihat dari Nilai ALOS tahun 2024 dengan nilai 3,6 hari dengan pembulatan menjadi 4 hari maka rata-rata lamanya pasien dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masuk dalam kategori belum Ideal.

3) Angka Perputaran Tempat Tidur BTO menurut Huffman (1994) adalah *“...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay”*. BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Melihat dari Nilai BTO tahun 2024 dengan nilai 69 kali maka rata-rata pemakaian tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masuk dalam kategori Ideal.





4) **Tenggang Perputaran**

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Melihat dari Nilai TOI tahun 2024 dengan nilai 1,6 hari dengan pembulatan menjadi 2 hari maka rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro masuk dalam kategori Ideal.



5) **Angka Kematian 48 Jam**

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal <25. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.



6) **Angka Kematian Umum untuk Setiap 1000 Penderita Keluar**

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal kurang dari 45.

3. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

a. Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

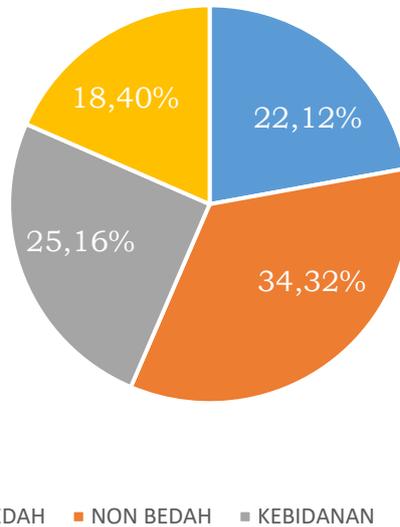
Tabel 13. Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Jenis Pelayanan	Total Pasien			Tindak Lanjut Pelayanan			Mati Sebelum dirawat
		Rujukan	Non Rujukan	Total Pasien	Dirawat	Dirujuk	Pulang	
1	Bedah	2.100	800	2.900	908	13	1.954	25
2	Non Bedah	3.400	1.100	4.500	2.674	18	1.781	27
3	Kebidanan	2.300	1.000	3.300	1.838	23	1.439	-
4	Anak	1.008	1.404	2.412	1.186	7	1.219	4
TOTAL		8.808	4.304	13.112	6.606	61	6.369	56

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024



PRESENTASE KUNJUNGAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ACHMAD DIPONEGORO TAHUN 2024



Gambar 10. Grafik Presentase Kunjungan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Tahun 2024

4. Pelayanan Tindakan Medik Operatif

Tabel 14. Sepuluh Jenis Tindakan Medik Operatif Terbesar Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Jenis Tindakan	Jumlah	No	Jenis Tindakan	Jumlah
1	Sectio Cesaria	992	6	Hernioraphy	75
2	Kuretase dalam Narkose	191	7	Appendictomy	22
3	Eksisi Tumor	171	8	Water Sealed Drainage	20
4	Debridement	157	9	Open Prostatectomy	16
5	Laparatomy Eksplorasi	101	10	Laparatomy Ket	8
TOTAL / PRESENTASE		1.753 / 58,43%			

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

5. Pelayanan Instalasi Laboratorium

a. Jumlah Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 15. Jumlah Pemeriksaan Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Jenis Pemeriksaan	Bulan												JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Hematologi	2.333	1641	1.680	1.796	1.585	2.001	1.986	1.804	1.081	1.819	2.440	2.010	2.2176
2	Kadar Gula Darah	1.117	652	692	721	653	842	822	776	-	-	-	-	6275
3	Kimia Darah	3.345	1.767	1.939	2.297	2.401	2.704	2341	2476	1.291	3.143	3.911	3364	3.0979
4	Immuno Serologi	795	626	1.058	679	600	827	849	710	352	693	1.155	903	9.247
5	Urinalisis	685	435	402	425	126	82	211	632	330	754	581	467	5.130
6	Mikrobiologi	125	105	106	86	145	147	208	158	170	223	152	137	1.762
7	Analisis Feses	7	23	7	11	9	15	12	14	8	4	11	5	126
8	Vira Lord	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	4	9
TOTAL		8.407	5.249	5.884	6.015	5.519	6.618	6.429	6.570	3.232	6.638	8.253	6.890	75.704

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

6. Pelayanan Instalasi Radiologi

a. Jumlah Pemeriksaan Radiologi

Tabel 16. Jumlah Pemeriksaan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Jenis Pemeriksaan	Bulan												JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Thorax	35	36	35	36	35	35	36	35	35	35	37	35	425
2	Abdomen	5	5	6	5	6	5	5	5	7	5	7	9	70
3	Extermitas Atas	10	8	9	8	8	9	9	8	11	8	9	8	105
4	Extermitas Bawah	-	-	1	-	-	2	-	-	1	-	-	1	5
5	Vert. Lumbosacral	22	23	22	23	22	23	22	22	22	22	22	23	268
6	Cranium	9	9	9	10	9	12	10	11	9	10	9	12	119
TOTAL		81	81	82	82	80	86	82	81	85	80	84	88	992

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

7. Pelayanan Rehabilitasi Medik

a. Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik

Tabel 17. Jumlah Kunjungan Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Pasien	Rata-rata Tindakan/Hari
1	Januari	31	55	2
2	Februari	29	43	1
3	Maret	31	33	1
4	April	30	33	1
5	Mei	31	28	1
6	Juni	30	47	2
7	Juli	31	53	2
8	Agustus	31	67	2
9	September	30	29	1
10	Oktober	31	23	1
11	November	30	38	1
12	Desember	31	44	1
TOTAL		366	493	

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

Tabel 18. Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Jenis Tindakan	Bulan												JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Infrared (IR)	31	27	13	17	13	31	27	24	15	12	12	11	233
2	Microwave Diathermy (MWD)	24	23	20	20	17	19	27	40	12	11	13	23	249
3	Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)	55	32	31	26	28	30	24	48	16	12	31	33	366
4	Exerciseterapi	28	25	23	23	22	25	31	48	11	18	12	23	289
5	Tindakan Lainnya	2	6	-	2	1	3	3	5	-	1	2	-	25
TOTAL		140	113	87	88	81	108	112	165	54	54	70	90	1.162

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

8. Pelayanan Instalasi Farmasi

a. Jumlah Pelayanan Obat dan Resep

Tabel 19. Rekapitulasi Pelayanan Obat dan Resep pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Golongan Obat	Pelayanan Resep Obat			
		P. IGD	P. Rawat Jalan	P. Rawat Inap	Jumlah
1	Obat Generik Formularium	2.972	9.739	5.225	17.936
2	Obat Generik Non Formularium	158	623	324	1.105
3	Obat Non Generik Formularium	156	620	321	1.097
4	Obat Non Generik Non Formularium	108	180	122	410
TOTAL		3.394	11.162	5.992	20.548

Sumber : Pelayanan Medik Tahun 2024

9. Pelayanan Transfusi Darah

a. Jumlah Pendonor

Tabel 20. Jumlah Pendonor pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Golongan Darah				Jumlah
		A+	B+	O+	AB+	
1	Januari	32	46	73	16	167
2	Februari	43	59	53	21	176
3	Maret	40	50	56	9	155
4	April	57	34	68	7	166
5	Mei	36	38	69	19	162
6	Juni	40	35	70	19	164
7	Juli	45	35	80	19	179
8	Agustus	34	34	67	13	148
9	September	45	55	65	34	199
10	Oktober	36	46	67	15	164
11	November	50	36	66	23	175
12	Desember	25	55	74	17	171
TOTAL		483	523	808	212	2.026

Sumber : Penujang Medik Tahun 2024

b. Jumlah Pemakaian Darah

Tabel 21. Jumlah Pemanfaatan Darah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Golongan Darah				Jumlah
		A+	B+	O+	AB+	
1	Januari	61	50	88	16	215
2	Februari	37	45	85	15	182
3	Maret	50	65	75	35	225
4	April	27	56	69	18	170
5	Mei	61	50	88	16	215
6	Juni	59	55	95	13	222
7	Juli	50	65	75	35	225
8	Agustus	60	37	42	36	175
9	September	60	39	42	39	180
10	Oktober	31	27	42	27	127
11	November	37	45	85	15	182
12	Desember	34	44	75	27	180
TOTAL		567	578	861	292	2.298

Sumber : Penujang Medik Tahun 2024

10. Pelayanan Kesehatan

a. Jumlah Pelayanan Kesehatan

Tabel 22. Jumlah Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro

No	Jenis Pelayanan	Jumlah
1	Tumpatan Gigi Tetap	40
2	Tumpatan Gigi Sulung	35
3	Pengobatan Pulpa	38

4	Pencabutan Gigi Tetap	43
5	Pencabutan Gigi Sulung	28
6	Pengobatan Periodontal	20
7	Pengobatan Abses	24
8	Pembersihan Karang Gigi	10
TOTAL		163

Sumber : Rekam Medik Tahun 2024

B. Pelayanan Non Medis

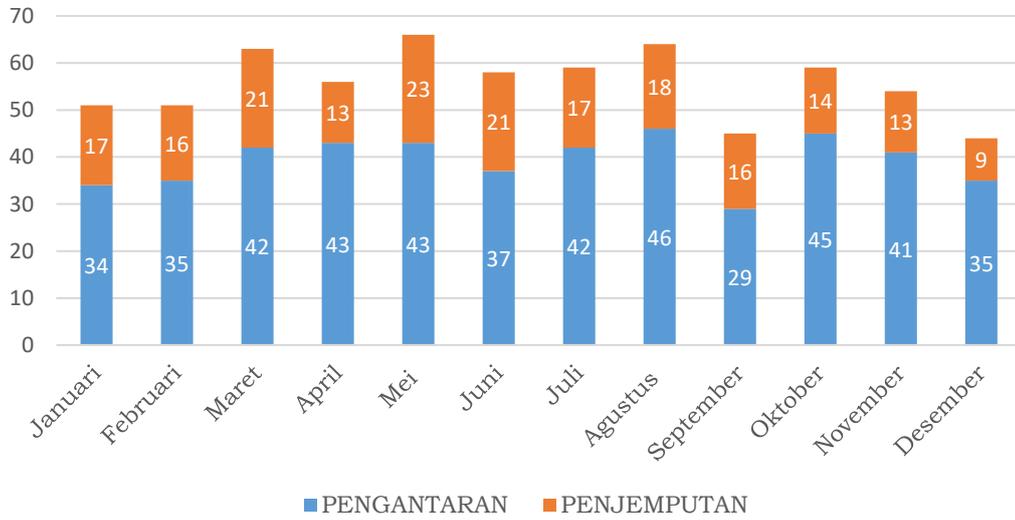
1. Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah

Tabel 23. Rekapitulasi Penggunaan Ambulance dan Mobil Jenazah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Bulan	Pengantaran		Penjemputan		Jumlah
		Dalam Kab	Luar Kab	Dalam Kab	Luar Kab	
1	Januari	34	9	17	-	60
2	Februari	35	1	16	-	52
3	Maret	42	1	21	-	64
4	April	43	3	13	-	59
5	Mei	43	-	23	-	66
6	Juni	37	3	21	-	61
7	Juli	42	3	17	-	62
8	Agustus	46	3	18	-	67
9	September	29	9	16	-	54
10	Oktober	45	11	14	-	70
11	November	41	13	13	-	67
12	Desember	35	13	9	-	57
TOTAL		472	69	198	-	739

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

Rekapitulasi Penggunaan Ambulance dan Mobil Jenazah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024



Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

Gambar 11. Grafik Rekapitulasi Penggunaan Ambulance dan Mobil Jenazah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

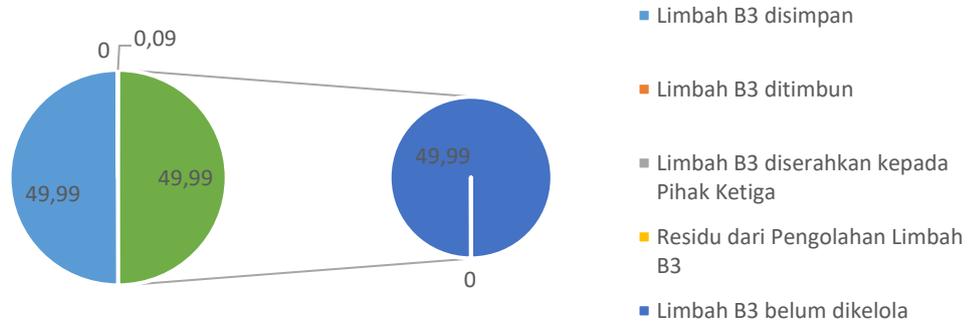
2. Pelayanan Pengolahan Limbah

Tabel 24. Rekapitulasi Pelayanan Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Pengolahan	Jumlah (Ton)	Presen (%)
1	Limbah B3 disimpan	23.717	49,99
2	Limbah B3 ditimbun	-	-
3	Limbah B3 diserahkan kepada Pihak Ketiga	4,2	0,09
4	Residu dari Pengolahan Limbah B3	-	-
5	Limbah B3 belum dikelola	23.717	49,99
TOTAL		47.438,2	100

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

PRESENTASE PELAYANAN PENGOLAHAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ACHMAD DIPONEGORO TAHUN 2024



Gambar 12. Grafik Presentase Pengolahan Limbah B3 Tahun 2024

3. Pelayanan Laundry Medis

Tabel 25. Rekapitulasi Pelayanan Laundry Medis pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Ruangan	Jumlah (Pcs)	Presen (%)
1	Instalasi Bedah Sentral	48.798	51,65
2	Radiologi	1.119	1,18
3	Instalasi Gawat Darurat	4.533	4,80
4	Fisioterapi	613	0,65
5	Bougenvill	4.046	4,28
6	Flamboyan	1.589	1,68
7	VK (Kamar Bersalin)	3.363	3,56
8	Nifas	3.905	4,13
9	ICU	3.215	3,40
10	Dahlia	4.365	4,62
11	PIA (Perinatologi)	9.825	10,40
12	Anggrek	1.956	2,07
13	Mawar	1.870	1,98
14	Laboratorium	2.537	2,69
15	Poli Bedah	760	0,80
16	Poli Penyakit Dalam	675	0,71
17	Poli Anak	499	0,53
18	Poli OBGYN	811	0,86
TOTAL		94.479	100

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

BAB VII
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

A. Pendapatan

Tabel 26. Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
A	Total Pendapatan BLUD	29.986.654.966,00
B	Total Pendapatan APBD	40.319.389.252,00
TOTAL (A+B)		70.306.044.218,00

Sumber : Perencanaan dan Keuangan tahun 2024

B. Anggaran dan Belanja

Tabel 27. Realisasi Belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
A	Belanja BLUD	29.834.898.830,84
1	Belanja Pegawai	206.280.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa	28.834.335.344,84
3	Belanja Modal	794.283.286,00
B	Belanja APBD	40.319.389.252
	Belanja pegawai	29.250.728.833
	Belanja barang jasa	6.224.963.231,00
	Belanja modal peralatan dan mesin	2.255.842.288,00
1	Belanja modal gedung dan bangunan	2.587.854.900,00
TOTAL (A+B)		70.154.288.082,84

Sumber : Perencanaan dan Keuangan Tahun 2024

BAB VIII

PENCAPAIAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT DAN INDIKATOR MUTU

A. Pencapaian Survei Kepuasan Masyarakat

Tabel 28. Pencapaian Survei Index Kepuasan Masyarakat (IKM) pada RSUD dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

No	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	NRR Tertimbang/ Unsur	IKM Unit Layanan	Mutu Pelayanan
1	Persyaratan	3,083	0,339	B	Baik
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur	3,004	0,330	B	Baik
3	Waktu Penyelesaian	3,979	0,328	C	Kurang Baik
4	Biaya / Tarif	3,183	0,350	B	Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,092	0,340	B	Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,092	0,340	B	Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,163	0,348	B	Baik
8	Sarana dan Prasarana	3,100	0,341	B	Baik
9	Penanganan Pengaduan, Saran	3,542	0,290	A	Sangat Baik
NILAI KONVERSI		3,106	77,65	B	Baik

Sumber : Personil dan Humas Tahun 2024

B. Laporan Indikator mutu

1. Indikator Nasional Mutu

Tabel 29. Pencapaian Indikator Nasional Mutu pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	NAMA INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	Capaian 2024
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 85%	86.38%
2	Kepatuhan Penggunaan APD	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	91.44%

NO	NAMA INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	Capaian 2024
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100.00%
4	Waktu Tanggap Operasi Sectio Sesarea Emergensi	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	32.78%
5	Waktu Tunggu Rawat Jalan	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	82.58%
6	Penundaan Operasi Elektif	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤ 5%	17.06%
7	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	85.50%
8	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100.00%
9	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	98.91%
10	Kepatuhan Thd Alur Klinis (Clinical Pathway)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	91.67%
11	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100.00%
12	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	100%
13	Kepuasan Pasien	SETIAP BULAN	SETIAP SMESTER	≥ 76.61%	100%

Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024

2. Indikator Prioritas Rumah Sakit

Tabel 30. Pencapaian Indikator Prioritas Rumah Sakit pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
1	Kepatuhan Penggunaan gelang identitas	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
2	Kepatuhan Tbak dan ditandatangani dalam 24 jam	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
3	kepatuhan penyimpanan dan pelabelan obat high alert	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
4	Kepatuhan site marking	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
5	Kepatuhan Kebersihan tangan	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 85%	86.38%
6	Assesement risiko jatuh dalam 24 jam	Sasaran Keselamatan pasien (SKP)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
7	Waktu Lapor Lab kritis ≤ 30 menit	Indikator Area Klinis	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
8	Kematian ibu karena persalinan akibat perdarahan	Indikator Area Klinis	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤1%	0%
9	Kematian ibu karena persalinan akibat preeklampsia	Indikator Area Klinis	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤30%	0%
10	Waktu Tunggu Pelayanan Maternal di IGD > 5 Menit	Indikator Sesuai Tujuan Strategis Rs	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
11	Kepatuhan terhadap clinical pathway	Indikator Perbaikan Sistem	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	100%

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
12	Penggunaan APD yang tepat dalam pelayanan Maternal	Indikator Manajemen Resiko (Klinis)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	91.44%
13	Kemampuan Penyediaan Darah Untuk Pasien Maternal	Indikator Area Manajerial	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	78.94%
14	Waktu tunggu Sectio Cesarea Cito Emergensi kategori 1	Indikator Area Manajerial	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	32.78%

Sumber : Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)

3. Indikator Prioritas Unit

Tabel 31. Pencapaian Indikator Prioritas Unit pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
1	Rawat Inap					
	Terjadi Pulang Paksa	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤ 5 %	8%
2	Rawat Jalan					
	Waktu Tunggu Rawat Jalan	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≥ 80%	82.58%
3	Instalasi Gawat Darurat (Igd)					
	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter Di Gawat Darurat ≤ 5 Menit	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
4	Bedah Sentral					

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
	Kejadian Kematian Di Meja Operasi	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤ 1 %	0%
5	Vk					
	Pertolongan Persalinan Melalui Seksio Cesaria	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤ 20 %	60.84%
6	Pia					
	Kemampuan Menangani BBLR 1500 Gr – 2500 Gr	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
7	Radiologi					
	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto ≤ 3 jam	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
9	Laboratorium					
	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium, ≤ 140 menit Kimia darah & darah rutin	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
10	Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)					
	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang di rencanakan	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	≤ 50%	39%
11	Farmasi					
	Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
12	Gizi					
	Tidak adanya kejadian	Standar Pelayanan	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
	kesalahan pemberian diet	Minimal (SPM)				
13	Unit Transfusi Darah (UTD)					
	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	81.57%
14	Rekam Medik					
	Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medik ≤ 48 Jam	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	47%
15	Pengelolaan Limbah					
	Baku mutu limbah cair	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9	BOD 1.86, COD 8.03 TSS 2.50 PH 7.42
16	Administrasi dan manajemen					
	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	INM	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
17	Ambulance/Ke retina Jenazah					
	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/Ke retina jenazah di rumah sakit ≤ 30menit	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
18	Pemulasaraan Jenazah					
	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah ≤ 2 Jam	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%

NO	NAMA INDIKATOR	JENIS INDIKATOR	FREKUENSI PENGUMPULAN DATA	FREKUENSI ANALISIS DATA	STANDAR	CAPAIAN
19	Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit					
	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat < 15 Menit	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	80%	83%
20	Pelayanan Laundry					
	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	97,78%
21	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)					
	Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen >60%	Standar Pelayanan Minimal (SPM)	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
23	CSSD					
	Kemampuan Menyediakan Linen Operasi Steril	IMP Unit	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	100%	100%
24	TB DOT					
	Jumlah pasien TB dengan pemeriksaan TCM	PROGNAS	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	>80%	100%
25	VCT					
	Jumlah pasien HIV Reaktif di cek berkala	PROGNAS	SETIAP BULAN	SETIAP TRIWULAN	>80%	16.67%

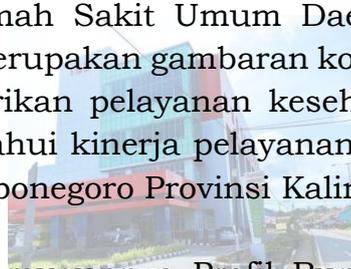
Sumber : Penunjang Medik Tahun 2024



BAB IX PENUTUP



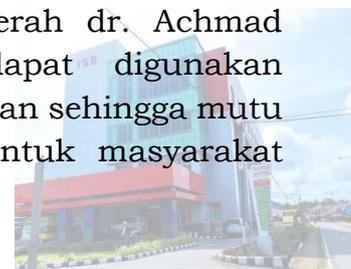
Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 merupakan gambaran kondisi rumah sakit, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2023, untuk mengetahui kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024.



Dengan tersusunnya Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta perencanaan di tahun berikutnya.



Demikian Profil Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Diponegoro Tahun 2024 dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan kritik dan saran sehingga mutu pelayanan kesehatan dapat lebih maksimal untuk masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu.



Putussibau, 08 Juli 2025

Direktur

PTD RSUD dr. Achmad Diponegoro,



dr. Herlina

Pembina IV/a

NIP. 19860917 201101 2 019

